

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING CTL* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
BUSTANUL ULUM SUKA DAMAI  
TEBO**

**SKRIPSI**



**AZIZAH NURROHMAH  
NIM : 204190151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* ( CTL ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM SUKA DAMAI TEBO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Satu ( S1) Dalam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Oleh:**

**AZIZAH NURROHMAH**

**NIM : 204190151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azizah Nurrohmah

NIM : 204190151

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ssiswa Kls V Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2023  
Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Mahmud MY, S.Ag. M.Pd.**  
**NIP. 196910151997031003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36365

**NOTA DINAS**

Code Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azizah Nurrohmah

NIM : 204190151

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ssiswa Kls V Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2023  
Dosen Pembimbing II

  
**Drs. Imran, M.Pd**  
NIP. 1967101993021003

# HALAMAN PERETUJUAN

## PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH

Skripsi yang berjudul “Pengunaan Model Pembelajaran *CTL* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kls V Bustanul Ulum Suka Damai Kec Tebo” yang di susun oleh Azizah Nurrohmah. Nim 204190151 telah di periksa dan di setuju untuk di manaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQOSAH</b>	<b>FTK UIN STS JAMBI</b>
<b>Pembimbing I</b>	 <b><u>Dr. H. Mahmud M.Y, M.Pd.I</u></b> <b>NIP. 196910151997031003</b>	<b>Pembimbing II</b>  <b><u>Drs. Imran, M.Pd</u></b> <b>NIP. 1967101993021003</b>
<b>Mengetahui Ketua Program Studi</b>  <b><u>Ikhtiyati, M.Pd.I</u></b> <b>NIP.197804272009122001</b> 		

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Halaman pengesahan



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

### PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 3 76 /D-I/KP.01.2/07/ 2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Diskusi Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar Integral Hidayatullah Muaro Jambi". Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Mei 2023  
Jam : 11.00 WIB s/d 12.30 WIB  
Tempat : Gedung FTK, Ruang Sidang 1, Lantai 1  
Nama : Azizah Nurrohmah  
NIM : 204190151  
Judul : "Pengunaan Model Pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Siswa Kls V Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo".

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		03/07/2023
2.	Andi Nurhasanah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		27/6/23
3.	Tabroni, M.Pd.I (Penguji I)		27/6/23
4.	Fia Alifah, M.Pd (Penguji II)		26-06-2023
5.	Dr. Mahmud, M.Y, MPd. (Pembimbing I)		26/06/23
6.	Drs. Imran, M.Pd.I (Pembimbing II)		26/6/23

Jambi, 29 Mei 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
Azizah Nurrohmah, M.Pd  
204190151/1992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari faktor tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Taha Saifuddin Jambi seluruh merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian situasi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 29 Mei 2023  
Penulis  
  
Azizah Nurrohmah  
Nim 204190151



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Atas karunia-Nya serta kemudahan yang Engkau berikan sebuah karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Semoga do'a, sholawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat, Amiin

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terima kasih aku ucapkan untuk :

1. Keluargaku tercinta, Ayahanda Ahmad Syaiful dan Ibunda Sartini. Tanpa mereka aku tidak akan bisa sampai ditahap ini, terima kasih banyak telah memberikan semangat, kasih sayang dan doá yang tak pernah putus untuk ku menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan keluargaku.
2. Adik Perempuan ku Halimah Ulfi Angraini, dan Adik Laki-laki ku Muhammad Abdul Jalil dan Abdul Arif Mufadhil. Terimakasih telah menjadi saudara yang selalu memberi semangat, doa dan kasih sayang yang tak pernah putus untuk ku dalam menyelesaikan tugas akhir ini



## MOTTO

نُتَيَّفَكْرُونَ وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِنَاسٍ لِتُبَيِّنَ الذِّكْرَ لِيَكِ وَأَنْزَلْنَا وَالزُّبُرَ بِالْبَيِّ

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan( QS. An nahl 44)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penggunaan Model Pembelajaran *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kls V Pada Mata Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo**”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian study ini tidak terlepas dari pihak yang memberikan motivasi baik moral maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wadek I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr.H.Mahmud, M.Y, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Imran, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan sripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Ibu Suyanti, S.Pd.I selaku kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Tebo.

8. Ibu Dona Septi Sejati selaku Guru Kelas V yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data dikelas.
9. Kedua Orang Tua yang telah memberikan semangat, motivasi dan tak hentinya memberikan dukungan moral dan materil.
10. Ahmad Safarudin, terimakasih atas dukungan, semangat, serta tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Untuk para sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini khususnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019.

Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi dari semua pihak semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian. Amiin ya Robbal Alamin.

Jambi, 29 Mei 2023



Azizah Nurrohmah  
Nim 204190151

## ABSTRAK

Nama : Azizah Nurrohmah  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
judul : Penggunaan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ssiswa Kls V Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo

**Azizah Nurrohmah.** Karena tuntutan zaman itulah mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Salah satu pengembangan yang dimaksud adalah masalah pembelajaran matematika.. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

Rancangan penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research adalah suatu kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, dengan tujuan meningkatkan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum sebanyak 30 orang di lakukan dengan 4 siklus pada setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan , 1 pertemuan pemberian tindakan yang 1 pertemuan di berikan tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda pada siklus 1 dan 3- 5 soal esay pada siklus 2 - 4 dalam pembelajaran Matematika kelas V di MI Bustanul Ulum tebo.

Kendala yang sering di alami dalam penggunaan *Contextual Teaching and Learning* Adapun kendala yang di alami selama penelitian yaitu dalam kegiatan diskusi biasanya hanya siswa yang pintar saja yang mengerjakan tugas kelompok dan masih banyak siswa yang kurang faham tentang cara menyimpulkan tugas diskusi yang sedang mereka kerjakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I secara individual dari 30 siswa hanya 16 siswa (66,35%) pada siklus II meningkat menjadi 21 siswa (70,00%) belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan Dan di siklus III sebanyak 25 siswa ( 83,33%) dari 30 siswa di IV sebanyak 27 siswa ( 93,33%) dari 30 siswa. Hasil belajar pada siklus III dan IV secara keseluruhan sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebesar  $\geq 75\%$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Bustanul Ulum melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mengalami peningkatan.

Kata Kunci: hasil belajar, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

## ABSTRACT

Name : Azizah Nurrohmah  
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Title : *The Use of the CTL Learning Model to Improve Results Learning in Class V Students in Learning at Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo*

*Azizah Nurrohmah Because of the demands of the times that encourage people to be more creative in developing or applying mathematics as a basic science. One of the developments in question is the problem of learning mathematics. This study aims to improve learning outcomes with the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model for students at Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.*

*The research design used by the author in this study is Classroom Action Research (CAR) or classroom action research is a learning activity that is given action, which is deliberately raised in a class, with the aim of improving quality or solving problems in a group of subjects studied and observing the level of success . or consequential action, the subjects in this study were 30 students of class V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum carried out with 4 cycles in each cycle consisting of 2 meetings, 1 meeting giving action which 1 meeting was given a test consisting of 10 multiple choice questions in the cycle 1 and 3- 5 essay questions in cycles 2 - 4 in Mathematics class V at MI Bustanul Ulum tebo.*

*Obstacles that are often experienced in the use of Contextual Teaching and Learning The obstacles experienced during research were that in discussion activities usually only smart students worked on group assignments and there were still many students who did not understand how to conclude the discussion assignments they were working on.*

*The results showed that in cycle I individually out of 30 students only 16 students (66.35%) in cycle II increased to 21 students (70.00%) had not yet achieved the established classical indicators of success And in cycle III there were 25 students (83.33%) of the 30 students in IV as many as 27 students (93.33%) of the 30 students. Learning outcomes in cycles III and IV as a whole have reached the predetermined classical mastery indicators, namely the proportion of students who achieve KKM scores of  $\geq 75\%$ . Based on the results of the research above, it can be interpreted that the mathematics learning outcomes of fifth grade students of MI Bustanul Ulum through the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model have increased.*

*Keywords: learning outcomes, Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Model Tindakan .....	22
C. Hipotesis Tindakan.....	23



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Rencana Tindakan .....	24
D. Desain Dan Prosedur Tindakan .....	26
E. Kriteria Keberhasilan .....	28
F. Sumber Data .....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
I. Keabsahan Data.....	32

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
B. Temuan Hasil Penelitian.....	37
C. Deskripsi Penelitian.....	39
D. Pembahasan.....	65

## BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Penutup.....	102

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Pra Siklus .....	5
4.1 Data Tenaga Pendidik Dan Kepndidikan .....	36
4.2 Data Jumlah Siswa .....	37
4.3 Nilai Pra Siklus I .....	38
4.4 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	42
4.5 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I .....	44
4.6 Siswa Hasil Belajar Siklus I .....	45
4.7 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	51
4.8 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II .....	53
4.9 Siswa Hasil Belajar Siklus II .....	54
4.10 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus III .....	60
4.11 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus III.....	62
4.12 Siswa Hasil Belajar Siklus III.....	63
4.13 Perbandingan Hasil Evaluasi Pembelajaran Matematika Sebelum Tindakan,Sesudah Tindakan Siklus I,II,III .....	68





## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori Tindakan Penelitian.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	24
4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I .....	69
4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II.....	69
4.3 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus III.....	70
4.4 Perbandingan Ketuntasan Belajar Pada Pra test,pro test I,II,III.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Dan Wawancara .....	77
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	87
Lampiran 3 Soal Posttest .....	99
Lampiran 4 Berkas Surat .....	102
Lampiran Dokumentasi .....	113
Lampiran Biodata .....	117



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan matematika dari tahun ketahun terus meningkat sesuai dengan tuntutan zaman. Karena tuntutan zaman itulah mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Salah satu pengembangan yang dimaksud adalah masalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika sangat diperlukan karena terkait dengan penanaman konsep pada peserta didik. Peserta didik itu yang nantinya ikut andil dalam pengembangan matematika lebih lanjut ataupun dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Khususnya dalam pembelajaran di dalam kelas, anak diarahkan pada kemampuan cara menggunakan rumus, menghafal rumus, matematika hanya untuk mengerjakan soal, jarang diajarkan untuk menganalisis dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik diberi soal aplikasi atau soal yang berbeda dengan soal latihannya, maka mereka akan membuat kesalahan. Contoh penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, Prinsip utama dalam pembelajaran matematika saat ini adalah untuk memperbaiki dan menyiapkan aktifitas-aktifitas belajar yang bermanfaat bagi siswa yang bertujuan untuk beralih dari mengajar matematika ke belajar matematika. Keterkaitan siswa secara aktif dalam pembelajaran harus disediakannya aktifitas belajar yang khusus sehingga dapat melakukan *doing math* untuk menemukan dan membangun matematika dengan fasilitas oleh guru.

Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. Pemahaman konsep matematik merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari. Menurut Schoenfeld berpikir secara matematik berarti (1) mengembangkan suatu pandangan matematik, menilai proses dari matematisasi dan abstraksi, dan memiliki kesenangan untuk menerapkannya, (2) mengembangkan kompetensi, dan menggunakannya dalam dalam pemahaman matematik. Implikasinya adalah bagaimana seharusnya guru merancang



pembelajaran dengan baik, pembelajaran dengan karakteristik yang bagaimana sehingga mampu membantu siswa membangun pemahamannya secara bermakna (Ela 2016).

Pembelajaran kontekstual pada awalnya dikembangkan oleh John Dewey dari pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Pada tahun 1918 Dewey merumuskan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Siswa akan belajar dengan baik jika yang dipelajarinya terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahuinya dan terjadi di sekelilingnya dan kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata *context* yang berarti "hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks)" Adapun pengertian CTL menurut Tim Penulis Depdiknas adalah sebagai berikut: Pembelajaran Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Magfiroh 2014).

Bila terjadi proses konstruksi pengetahuan dengan baik maka siswa akan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajarinya. Langkah penerapan CTL dalam kelas sebagai berikut : 1) Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, 2) Melaksanakan kegiatan inkuiri sejauh mungkin untuk semua topik, 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, 4) Menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok), 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, 6) Melakukan refleksi diakhir pertemuan, 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara ( M. Afrilianto 2012).

Aktivitas dalam pembelajaran *learning cycle* lebih banyak ditentukan siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif. Dalam proses pembelajaran *learning cycle* setiap fase dapat dilalui jika konsep pada fase sebelumnya sudah dipahami. Setiap fase yang baru dan sebelumnya saling berkaitan sehingga membuat siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi. Menurut Lorbach dalam *The Learning cycle as a Tool for planning Science Instructor dalam learning cycle* terdiri dari 5 fase yaitu *fase to engage* (fase menarik), 2).*fase to explore* (menggali), 3).*fase to explain* (fase menjelaskan),4) *fase to extend* (fase penerapan konsep) dan 5)*fase to evaluate* (fase evaluasi), kelima fase tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut (Dasna,2006): (1) *Fase Engagement* (Menarik Perhatian ), *Fase engagement* merupakan fase



awal . Pada fase ini guru menciptakan situasi teka –teki yang sesuai dengan topic yang akan dipelajari siswa.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). *Action research* berasumsi bahwa pengetahuan dapat dibangun dari pengalaman, khususnya pengalaman yang diperoleh melalui tindakan (*action*). Dengan asumsi tersebut, orang biasa mempunyai peluang untuk ditingkatkan kemampuannya melalui tindakan-tindakan penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tindakan diasumsikan telah mempunyai keahlian untuk mengubah kondisi, perilaku dan kemampuan subjek (siswa) yang menjadi sasaran penelitian. Pelaksanaan penelitian dimulai dari siklus pertama apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan letak ketidak berhasilan pada tindakan siklus pertama, maka penulis merancang siklus kedua dan begitu seterusnya sampai peningkatan yang diinginkan tercapai.

Proses pengembangan konsep dan ide matematika yang dimulai dari dunia nyata disebut Matematisasi Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka objek penelitian ini adalah tindakan pembelajaran yaitu dengan pendekatan *contextual teaching and learning* melalui sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi konsep bangun ruang dan meningkatan mutu pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan dua metode penelitian yaitu metode eksperimen dan *action research*. Penelitian eksperimen lebih banyak menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian tindakan (*action research*) dapat menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian eksperimen minimal menggunakan dua kelas paralel yaitu satu kelas digunakan sebagai kelas perlakuan atau kelas eksperimen dan satu kelas yang lain digunakan sebagai kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan. Penelitian tindakan kelas cukup menggunakan satu kelas, tetapi tindakan yang dilakukan dapat berulang-ulang sampai menghasilkan perubahan menuju arah perbaikan ( Mulyatiningsih, Dr. Endang 2015).

Bedasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Mi Bustanul Ulum dalam kegiatan proses pembelajaran matematika guru belum menerapkan media yang cocok untuk matematika ini sendiri, dari hasil evaluasi masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM ( 75 ) karna dalam proses pembelajaran anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir , khususnya dalam pembelajaran matematika anak hanya di arahkan cara



menggunakan rumus , menghafal rumus hanya untuk mengerjakan soal, jarang di ajarkan untuk menganalisis di kehidupan sehari hari.

Model contextual teaching and learning (CTL) yang diterapkan dalam pembelajaran matematika diharapkan mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran . Dalam hal ini, guru mengaitkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan kehidupan sehari-hari, sebagaimana Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam suatu kegiatan. menyatakan, bahwa istilah lain yang digunakan dan sama maksudnya model pembelajaran adalah strategi belajar Model pembelajaran mendeskripsikan belajar yang menggambarkan kurikulum, silabus, rencana faktor pendukung, dan perlengkapan belajar. Adanya model pembelajaran CTL diharapkan aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang bertujuan yang tertata secara sistmematis, sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang handal kepada anak- anak. Pengalaman belajar adalah berbagai kegiatan yang dialami siswa sebagai membelajarkan siswa. Pengalaman belajar juga merupakan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa dalam rangka mencapai penguasaan standar kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran. Strategi yang dapat ditempuh untuk memberikan pengalaman kepada siswa adalah dengan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan berbagai tugas dan untuk menguasai kompetensi tertentu Pengembangan, model belajar berbasis centra dengan strategi CTL, melingkupi desain mengenai standar kompetensi, materi ajar, alokasi waktu, media, sarana prasarana, faktor pendukung, guru, siswa, dan evaluasi (Eliza 2013).

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis terdorong dan tertarik untuk meneliti tentang “ Penegunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ( *CTL* ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo.

Table 1.1 Nilai Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	SEKOR	KKM	KETERANGAN
1	AA	80	75	TUNTAS
2	AFW	70	75	BELUM TUNTAS
3	ANI	60	75	BELUM TUNTAS
4	AGP	60	75	BELUM TUNTAS





5	AO	65	75	BELUM TUNTAS
6	AZ	80	75	TUNTAS
7	CRF	65	75	BELUM TUNTAS
8	DF	65	75	BELUM TUNTAS
9	DMO	80	75	TUNTAS
10	FM	80	75	TUNTAS
11	FZS	75	75	TUNTAS
12	IDA	65	75	BELUM TUNTAS
13	LNA	60	75	BELUM TUNTAS
14	MFH	65	75	BELUM TUNTAS
15	MH	80	75	TUNTAS
16	MHR	60	75	BELUM TUNTAS
17	MIS	75	75	TUNTAS
18	MKO	65	75	BELUM TUNTAS
19	MNI	75	75	TUNTAS
20	MR	60	75	BELUM TUNTAS
21	NTA	70	75	BELUM TUNTAS
22	RAH	65	75	BELUM TUNTAS
23	RAJ	60	75	BELUM TUNTAS
24	RAZ	75	75	TUNTAS
25	RFZ	80	75	TUNTAS
26	RJA	55	75	BELUM TUNTAS
27	RJZ	70	75	BELUM TUNTAS
28	SNR	55	75	BELUM TUNTAS
29	SZR	65	75	BELUM TUNTAS
30	YI	60	75	BELUM TUNTAS
Nilai Keseluruhan				2040
Nilai Rata-Rata Kelas				68.00
Siswa Tuntas				10 siswa
Persentase Siswa Tuntas				33,3%

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS  
ISLAMIAH  
SUNHA SAIFUDDIN  
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Siswa Tidak Tuntas	20 siswa
Persentase Siswa Tidak Tuntas	66,35 %

## B. Fokus Penelitian

Bedasarkan pada permasalahan yang berkenaan dengan rendahnya hasil belajar siswa, maka perlu adanya batasan masalah agar hasil penelitian lebih terarah, peneitiana lebih terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ( CTL ) dan siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V peneliti di dilaksanakan pada mata pembelajaran matemtika.

## C. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ( CTL ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada mata pembelajaran matematika Siswa Di Kls V di Madrasah Ibtidaiyah bustanul ulum Tebo ?
2. Apa saja kendala dan hambatan dalam penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ( CTL ) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika kls V di Madrasah Ibtidaiyah bustanul ulum Tebo?
3. Apakah penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ( CTL ) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pembelajaran Matematika kls V di Madrasah Ibtidaiyah bustanul ulum Tebo ?

## D. Tujuan dan Kengunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Model Pembelajaran CTL untuk meningkatkan Hasil belajar Pada Bidang Studi matematika Bagi Siswa kls V di Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah bustanul ulum Desa suka damai kec Rimbo ulu.

### 2. Kengunaan penilitian

Dengan adanya penulisan proposal ini, diharapkan dapat membawa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.



a. Manfaat secara Teoritis

Kiranya penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan koleksi literatur yang berarti bagi Jurusan Pendidikan keguruan madrasah ibtidaiyah (PGMI) khususnya, maupun sebagai kontribusi secara teoritis bagi khalayak yang membaca proposal ini pada umumnya.

b. Manfaat secara Praktis

Satu hal yang sangat membahagiakan apabila hasil dari penulisan skripsi ini nantinya mampu diaplikasikan secara nyata oleh orang tua siswa maupun guru maupun lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dalam kaitannya dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo.



## BAB II KAJIAN

### PUSTAKA, MODEL TINDAKAN, HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Model Pembelajaran *Contextual, Teaching and Learning* (CTL)

###### a) Teori Pendukung

Pembelajaran kontekstual pada awalnya dikembangkan oleh John Dewey dari pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Pada tahun 1918 Dewey merumuskan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Siswa akan belajar dengan baik jika yang dipelajarinya terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahuinya dan terjadi di sekelilingnya (Magfiroh 2014).

Resnik dan Hall menyatakan bahwa pengetahuan didasarkan pada konstruktivisme artinya anak yang membangun secara langsung pengetahuan tersebut melalui berbagai aktifitas. Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan model belajar kontekstual didasarkan pada aktifitas anak, anak melakukan sendiri (Eliza, 2013).

###### b) Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengkonstruksi informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran menjadi pedoman secara garis besar dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga evaluasi pada akhir pembelajaran (Rosmala, 2018).

###### c) Pengertian *Contextual, Teaching and Learning* (CTL)

Secara etimologis "*Contextual*" berasal dari bahasa Inggris yang berarti berhubungan dengan konteks. CTL adalah suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan, sementara siswa memperoleh pengetahuan sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri sebagai bekal memecahkan masalah dalam kehidupannya (Zulaiha, 2016).

Pembelajaran kontekstual ini sangat penting untuk memberikan pengalaman belajar. Sebab pembelajaran kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.

Dengan demikian, pembelajaran tidak sekadar dilihat sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses. Selain itu, Julianto,dkk dalam Leny juga menjelaskan ciri-ciri model pembelajaran CTL. Adapun ciri-cirinya antara lain: a) Kerjasama, b) Saling menunjang, c) Menyenangkan, tidak membosankan, d) Belajar dengan bergairah, e) Pembelajaran terintegrasi, f) Menggunakan berbagai sumber, g) Siswa aktif, h) Sharing dengan teman, i) Siswa aktif guru kreatif, j) Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain, k) Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan lain-lain(Maghfiroh & Julianto, 2014)

#### d) Prinsip Pembelajaran CTL

Ada tujuh prinsip yang pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan oleh guru, berikut jabaran masing-masing prinsip, yaitu:(YENTI, 2016)

##### 1. Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah salah satu aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi (bentukan) kita sendiri . Komponen ini merupakan landasan berpikir CTL yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui



kontek yang terbatas. Esensi dari teori konstruktivis adalah idebahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain dan apabila dikehendaki, informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Selain itu, siswa harus mengkonstruksi pengetahuan tersebut dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

## 2. *Inquiry* (Menemukan)

Menemukan adalah salah satu cara dalam mendapatkan sesuatu. Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran menggunakan CTL. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk kegiatan menemukan, yaitu: merumuskan masalah, mengamati atau melakukan observasi, menganalisis dan menyajikan hasil (berupa tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel dan karya lainnya) dan mengkomunikasikan (pada pembaca, teman sekelas, guru atau yang lainnya).

## 3. *Questioning* (Bertanya)

Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan. Pada semua aktivitas belajar, bertanya dapat diterapkan: antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan orang lain yang didatangkan ke kelas dan sebagainya. Bertanya merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa.

## 4. *Learning Community* (Masyarakat Belajar)

Masyarakat belajar adalah kegiatan belajar yang terjadi melalui kerjasama dengan orang lain. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah dan tidak ada pihak yang dominan dalam komunikasi tersebut. Prakteknya dalam pembelajaran terwujud dalam bentuk kelompok kecil, kelompok besar, mendatangkan ahli kekelas, bekerja dengan kelas



sederajat, bekerja kelompok dengan kelas di atasnya, bekerja dengan masyarakat dan sebagainya. Masyarakat belajar sendiri merupakan sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar, yang bekerjasama dan tukar pengalaman dan berbagi ide.

#### 5. *Modeling* (Pemodelan)

Model adalah contoh yang dapat ditiru. Dalam CTL, guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Model juga dapat didatangkan dari luar. Model merupakan proses penampilan suatu contoh agar orang lain berpikir, bekerja dan belajar. Model dalam pembelajaran ini mengerjakan apa yang guru inginkan agar siswa mengerjakannya.

#### 6. *Reflection* (refleksi)

Refleksi merupakan cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang hal-hal yang telah dilakukan pada masa lalu. Dengan metoda ini, siswa akan mampu berpikir ulang dan menganalisa ilmu pengetahuan yang baru didapatnya. Refleksi ini cara berpikir tentang apa yang telah kita pelajari, mencatat apa yang telah kita pelajari dan membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok.

#### 7. *Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)

Assessment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bias memberikan gambaran perkembangan siswa. Dengan cara ini, guru dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran yang benar. Jadi, inti dari penilaian yang sebenarnya adalah “Apakah siswa telah belajar” bukan apa yang telah diketahui siswa. Siswa tidak hanya dinilai kemampuannya dari ulangan saja, namun penilaian dilakukan dengan berbagai cara, misalnya PR, kuis, karyasiswa, presentasi atau penampilan siswa, laporan dan lain-lain. Hal ini bertujuan mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa, dengan tugas-tugas relevan dan kontekstual.



e) Komponen Pembelajaran CTL

Menurut Johnson dalam Nurhadi, ada 8 komponen yang menjadi karakteristik dalam pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut: (Drs. H. M. Idrus Hasibuan, 2014)

- 1) Melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningful connection*). Siswa dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok, dan orang yang dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*).
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan (*doing significant work*). Siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai pelaku bisnis dan sebagai anggota masyarakat.
- 3) Belajar yang diatur sendiri (*self-regulated learning*). Siswa melakukan kegiatan yang signifikan : ada tujuannya, ada urusannya dengan orang lain, ada hubungannya dengan penentuan pilihan, dan ada produknya atau hasilnya yang sifatnya nyata.
- 4) Bekerjasama (*collaborating*). Siswa dapat bekerja sama. Guru dan siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, guru membantu siswa memahami bagaimana mereka saling mempengaruhi dan saling berkomunikasi.
- 5) Berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*). Siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif : dapat menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti.
- 6) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa (*nurturing the individual*). Siswa memelihara pribadinya : mengetahui, memberi perhatian, memberi harapan- harapan yang tinggi,



memotivasi dan memperkuat diri sendiri. Siswa tidak dapat berhasil tanpa dukungan orang dewasa.

- 7) Mencapai standar yang tinggi (*reaching high standard*). Siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi : mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya. Guru memperlihatkan kepada siswa cara mencapai apa yang disebut “excellence”.
  - 8) Menggunakan penilain autentik (*using authentic assessment*). Siswa menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk suatu tujuan yang bermakna. Misalnya, siswa boleh menggambarkan informasi akademis yang telah mereka pelajari untuk dipublikasikan dalam kehidupan nyata.
- f) Skenario pembelajaran CTL

Pengembangan setiap komponen CTL dalam pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:(Eveline Siregar, 2010)

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.
- 2) Melaksanakan kegiatan *inkuiri* untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

## g) Kelebihan dan kekurangan CTL

Masing-masing pendekatan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu :(Diana, 2018)

## 1) Kelebihan CTL:

- a. Penggunaan konteks membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa yang biasanya tidak menyukai pembelajaran Matematika dan lebih memilih mengobrol atau menggambar, bila disajikan dengan adanya konteks dalam pembelajaran, siswa tersebut menjadi ikut serta dalam pembelajaran.
- c. Siswa yang tidak menyukai belajar berkelompok, menjadi bersemangat belajar berkelompok.
- d. siswa menjadi lebih mandiri dalam membuat catatan dikarenakan siswa tersebut bisa menyimpulkan dan menemukan konsep sendiri selama proses pembelajaran

## 2) Kekurangan CTL:

- a. Karena kemampuan yang digunakan adalah kemampuan koneksi matematis, peneliti kesulitan dalam mencari soal soal yang berhubungan dengan CTL.
- b. Siswa yang tidak memperhatikan tidak dapat mengikuti dan menemukan konsep dikarenakan pendekatan CTL dapat menemukan konsep apabila sesuai dengan langkah-langkah.
- c. Soal-soal koneksi matematis siswa yang dihubungkan dengan pendekatan CTL membuat siswa merasa bingung.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir. Sebagaimana hal yang dikemukakan oleh Suprijono (2009:5) bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Hamalik (2008:2) menyatakan “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Selanjutnya menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009:6)

hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal, (2) Keterampilan intelektual, (3) Strategi kognitif (4) Keterampilan motorik dan (5) Sikap. “Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan intruksional” Sudjana (2001:34). Bloom (dalam Suharsimi 2008:117) secara garis besar membagi hasil belajar atas tiga kategori yaitu: “(1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, (2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, (3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran dan bagaimana peserta didik tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2006:18) “Hasil belajar peserta didik dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan peserta didik dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”. Hasil belajar matematika yang dimaksud disini adalah hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik sebelum dan sesudah mengalami proses pembelajaran matematika dengan



menggunakan model CTL dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik.(Eliza, 2013)

### 1. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, dalam kamus Bahasa Indonesia berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman, menurut Aunurrahman pengertian belajar yang *pertama*, belajar menunjukkan suatu aktifitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. *Kedua*, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Dan yang *ketiga*, hasil belajar di tandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku (Nur Hadiyanta, 2012).

Dengan demikian, perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar. Dengan demikian, belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan obyek belajar dengan menggunakan semua alat indranya.

Satu definisi lagi yang perlu dikemukakan yaitu menurut Howard L. Kingsley sebagai berikut:

*“learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training”.*

Belajar adalah proses dimana tingkah laku yang di timbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.(Asrori, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat pengertian belajar yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sadar, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga kemampuan dalam bersikap dan berperilaku yang mengandung unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya kearah yang lebih baik.

Sedangkan pengertian pembelajaran adalah sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan



kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik (Eveline Siregar, 2010).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Syaiful Sagala, 2010).

## 2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Menurut H. Daryanto, tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Tujuan pembelajaran juga harus dirumuskan secara lengkap agar tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam. Suatu tujuan pembelajaran juga harus memenuhi syarat-syarat berikut: a. Spesifik, artinya tidak mengandung penafsiran (tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam). b. Operasional, artinya mengandung satu perilaku yang dapat diukur untuk memudahkan penyusunan alat evaluasi. c. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Rumusan tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Selain itu tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan



operasional agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari prose pembelajaran.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.

Menurut Slameto menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:(Slameto, 2010).

#### a. Faktor Internal meliputi

Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. *Pertama*, Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. .guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengajarkan materi yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Dan sesuai dengan kondisi fisiknya. Bayangkan saja, apabila ada seorang guru yang buta warna tetapi ia mengajarkan materi mewarnai atau mengenal warna terhadap siswanya. Maka hasil pembelajaran yang disapatkan tidak sesua dengan *goal* dan output materi yang ditentukan. Sehingga hasil yang dicapai dalam pembelajaran jauh dari yang ditetapkan.

*Kedua*, Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Anak terlahir dengan anugrah kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu, tugas guru adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka. Siswa yang mempunyai kemampuan menggambar sebaiknya diberi stimulus lebih dalam menggambar. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mempunyai kemampuan menggambar sebaiknya tidak diberi pelajaran menyanyi lebih banyak. Maka dari itu, sebaiknya sekolah memberikan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat minat siswa.

*Ketiga*, Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani. seorang guru yang sedang stres sebaiknya tidak mengajar terlebih dahulu. Karena dikhawatirkan ia akan melampiaskan emosinya kepada siswa-siswanya. Hal ini akan berdampak sangat tidak baik kepada guru maupun siswa-siswanya.Siswa mungkin trauma terhadap guru yang telah atau bahkan sering melampiaskan emosinya kepada mereka. Bahkan yang lebih dikhawatirkan apabila ia tidak hanya trauma terhadap guru tersebut saja, akan tetapi kepada guru-guru lain juga.



b. Faktor Eksternal meliputi:

- 1) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Serta kondisi Tata letak sekolah juga harus diperhatikan. Sebaiknya tidak didepan pasar, mall, tempat karaoke, atau tempat hiburan yang lain.

4. Prinsip-Prinsip dalam Belajar

Berikut ini di uraikan beberP prinsip belajar yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Prinsip Perhatian dan Motivasi

Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Prinsip Transfer

Tujuan belajar dan daya ingat dapat menguat retensi, bahan yang bermakna bagi pelajar dapat di serap lebih baik. retensi seseorang di pengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik di mana proses belajar tersebut terjadi.

c. Prinsip Keaktifan

Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari, dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ini ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.



#### d. Prinsip Keterlibatan Langsung

Keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati, mengikuti, akan tetapi terlibat langsung di dalam melaksanakan suatu percobaan, peragaan atau mendemostrasikan sesuatu.

#### e. Prinsip Pengulangan

Berdasarkan teori ini, belajar merupakan melatih daya-daya yang ada pada manusia yang meliputi daya berpikir, mengingat, mengamati, menghafal, menanggapi dan sebagainya. Melalui latihan-latihan ini maka daya-daya tersebut semakin berkembang.

#### f. Prinsip Tantangan

Deporter mengemukakan bahwa studi-studi menunjukkan bahwa siswa lebih banyak belajar jika pelajarannya memuaskan, menantang, serta ramah, dan mereka memiliki peran di dalam pengambilan keputusan.

#### g. Prinsip Penguatan

Prinsip balikan dan penguatan pada dasarnya merupakan implementasi dari teori belajar yang dikemukakan oleh Skinner melalui Teori Operant Conditioning dan salah satu hukum belajar dari Thorndike yaitu “law of effect” menurut hukum belajar, siswa akan belajar lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. hasil belajar yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh positif bagi upaya pembelajaran selanjutnya.

#### h. Prinsip Individual

Sebelum guru menentukan strategi pembelajaran, metode dan teknik-teknik evaluasi yang akan dipergunakan, maka guru terlebih dahulu dituntut untuk memahami siswa dengan baik.

#### i. Prinsip Kognitif

Proses pembelajaran kognitif harus memperhatikan aspek-aspek lingkungan yang relevan sebelum proses belajar kognitif terjadi. Hasil belajar kognitif akan bervariasi sesuai dengan taraf dan jenis perbedaan individual yang ada. Dan juga kesiapan dalam membaca, kecakapan, dan pengalaman berpengaruh langsung terhadap proses belajar.





#### j. Prinsip Afektif

Pembelajaran afektif dapat dilaksanakan dengan baik dalam upaya mencapai hasil belajar yang diharapkan guru memiliki sikap dan nilai tidak hanya di peroleh melalui proses identifikasi dari orang lain. Sikap lebih mudah dibentuk karena pengalaman yang menyenangkan.

#### k. Prinsip Belajar Psikomotor.

Hal penting yang perlu diketahui mengenai prinsip belajar psikomotorik guru berkenaan mengembangkan psikomotorik anak, sebagian berlangsung secara beraturan dan sebagian diantaranya tidak beraturan

### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Belajar

Pendidikan dalam pengertian operasional sistematis adalah proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses mengonstruksi pengetahuan, baik yang alami maupun manusiawi. Proses konstruksi itu dilakukan secara pribadi dan sosial. Proses ini adalah suatu proses yang aktif. Beberapa faktor, seperti: pengalaman, pengetahuan yang dimiliki, kemampuan kognitif, dan lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan mengajar adalah suatu proses membantu seseorang untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Mengajar bukanlah mentransfer pengetahuan dari orang yang sudah tahu (guru) kepada yang belum tahu (murid), melainkan membantu seseorang agar dapat mengonstruksi sendiri pengetahuannya lewat kegiatannya terhadap fenomena dan obyek yang ingin diketahui.

#### 1. Pembelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting memiliki banyak pengertian, diantaranya matematika adalah ilmu berhitung, matematika adalah bahas a yang diungkapkan dalam simbol. Nikson memberikan penjelasannya dalam bahwa “Pembelajaran matematika adalah upaya membantu siswa mengkonstruksi konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui internalisasi sehingga konsep atau prinsip tersebut terbangun kembali”. Pembelajaran tersebut lebih menekankan pada upaya membangkitkan inisiatif atau peran siswa dalam menggali pengetahuannya dan bukan hasil transformasi dari guru. Dalam belajar matematika perubahan-perubahan senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari



sebelumnya, dengan demikian makin banyak usaha belajar dilakukan maka makin banyak perubahan yang bersifat aktif sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai. Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan
2. Tepat, dalam pemecahan masalah
3. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi
4. Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau
5. Menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
6. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah,
7. Merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan
8. Solusi yang diperoleh
9. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media
10. Lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
11. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu
12. Memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Agar tujuan pembelajaran matematika tersebut dapat tercapai perlu dikembangkan metode-metode mengajar , strategi belajar dan penyusunan suatu rancangan pembelajaran yang tepat. Untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara optimal sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

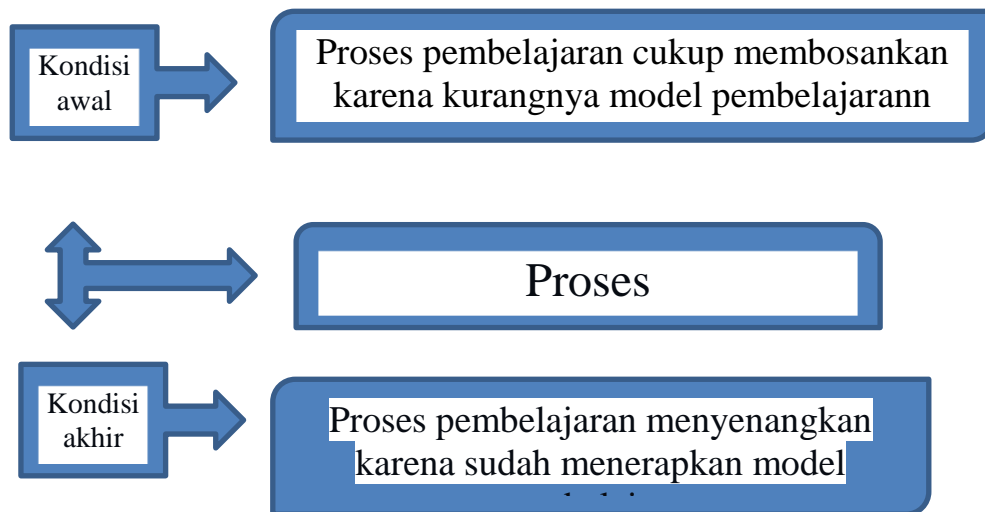
## B. Model Tindakan

Pada prinsipnya diterapkannya PTK dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Desain PTK Model John Elliot Desain ini pun merupakan pengembangan dari konsep dasar model K. Lewin. Di sini bahwa dalam satu “tindakan” terdiri dari beberapa langkah (step), yaitu langkah tindakan pencanaan, pelaksanaan<sup>1, 2</sup>, dan langkah tindakan pengamatan , refleksi<sup>3,4</sup> . Dengan dasar pemikiran bahwa dalam suatu mata pelajaran terdiri dari beberapa pokok bahasan (PB) dan setiap PB terdiri dari



beberapa materi yang tidak dapat diselesaikan dalam satu kali tindakan di dalam suatu KBM ( Ngadino, 2018).

**Gambar tindakan penelitian 2.1**



### C. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2015:96), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa “Terjadi Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas V Mi Bustanul Ulum Tebo”.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

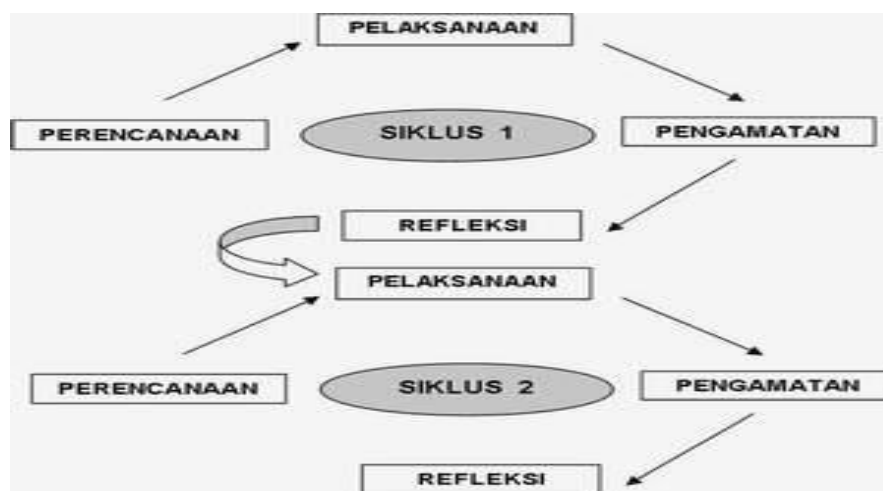
Rancangan penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, dengan tujuan meningkatkan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, yang kemudian diberikan tindak lanjut yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan ini merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh Mandiri dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Bustanul Ulum , yang terletak di Jl. Sakura Desa suka damai, Kecamatan. Rimbo ulu, Kabupaten Tebo. Waktu penelitian dilaksanakan pada sem ester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

#### C. Rancangan Tindakan

Gambar desain penelitian ptk 3.1



Model John Elliot

Berdasarkan gambar diatas, penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah, sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Adapun susunan perencanaan yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Mengamati metode yang ditemukan dalam proses pembelajaran Matematika .
- b. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran Matematika.
- c. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Matematika, untuk meminimalisir masalah yang ditemukan, yaitu dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning ( CTL )* dalam upaya meningkatkan Hasil belajar siswa.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) , bahan dan alat bantu yang dibutuhkan.
- e. Memberikan tes dalam setiap siklus.
- f. Menganalisis hasil tes siswa.
- g. Menganalisis seluruh hasil pengamatan bersama guru kelas.
- h. Melakukan refleksi di setiap akhir siklus.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan (*action*) mengandung berbagai hal yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya perubahan, perbaikan, serta peningkatan kualitas belajar siswa. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirancang bersama guru mata pelajaran Matematika. Dan tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah di rancang di dalam RPP.

### 3. Pengamatan

Pengamatan (*observasi*) dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pada tahap ini, peneliti harus mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di dalam kelas dari awal

hingga akhir pembelajaran, agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi, serta untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki. Tahapan ini dilakukan setelah selesai proses kegiatan belajar mengajar, yang mana peneliti mengkaji secara menyeluruh tindakan peneliti melakukan evaluasi guna perbaikan pada tindakan berikutnya.

### D. Desain dan Prosedur Tindakan

#### 1. Desain Tindakan

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pengkategorian penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan model John Elliot yang terdiri dari 5 siklus, di setiap siklus atau putaran terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas di Mi Bustanul Ulum, di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini bersifat kolaboratif bersama teman guru sebagai upaya bersama untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.

#### 2. Prosedur Tindakan

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus pertama dan kelima, diantaranya:

##### a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi utama
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar berkaitan dengan materi, laptop, dan kertas dialog yang sesuai.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian unjuk kerja.

- 4) Menyiapkan lembar penilaian observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan catatan lapangan.
- b. Pelaksanaan
- 1) Guru melaksanakan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu dan memberikan motivasi kepada siswa.
  - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - 3) Membentuk kelompok siswa.
  - 4) Siswa duduk secara berkelompok tiap kelompok terdiri dari 5-7 siswa dan menyusun teks skenario yang akan diperankan.
  - 5) Selama siswa menyusun teks percakapan atau skenario, guru berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.
  - 6) Setelah waktu mengerjakan selesai, setiap kelompok diberi kesempatan untuk latihan melakukan pemeranan skenario 3-4, kemudian ditampilkan di depan kelas.
  - 7) Kelompok lain mengamati proses jalannya pemeranan dan memberikan komentar terhadap hasil pemeranan teman.
  - 8) Guru memberikan komentar dan membuat penilaian terhadap penampilan kelompok yang tampil.
  - 9) Guru mengumumkan kelompok yang paling baik dalam menyusun dan memperagakan dan memberikan penghargaan (kegiatan akhir).
  - 10) Guru menutup pembelajaran.
- c. Observasi
- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran peristiwa dalam kehidupan dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning ( CTL )*
  - 2) Mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning ( CTL )*.
- d. Refleksi
- 1) Dalam pembelajaran siklus pertama sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning ( CTL)*

- 2) Aktivitas siswa dan keterampilan berbicara siswa pada siklus dua ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

### E. Kriteria Keberhasilan

Penelitian Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terdapat siswa yang memiliki peningkatan Hasil Belajar dalam proses pembelajaran 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan tes yang diperoleh siswa. Siswa akan dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 75% - 100% atau 75, sesuai dengan standar KKM yang telah ditentukan dalam mata pelajaran Matematika yaitu 75

### F. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa Kelas V di MI Bustanul Ulum Tebo.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu:

1. Data penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ( *CTL* ) untuk meningkatkan Hasil Belajar belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum, berupa wawancara langsung dengan guru kelas .



2. Data keaktifan belajar siswa menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* ( CTL ) berupa hasil pengamatan peningkatan keaktifan siswa pra tindakan dan saat Tindakan pada setiap siklus.

Sumber data rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan PTK, yaitu yang melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung serta aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* ( CTL ). Sedangkan data kuantitatif berupa hasil akhir atau skor pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil lembar observasi perilaku dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran Matematika berlangsung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* ( CTL ), sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan siswa dalam proses pembelajaran. .

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan

menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Matematika, yang dilakukan sebelum pembelajaran, selama pelajaran berlangsung, dan setelah proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan atau hasil dari pembelajaran menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari sebuah tulisan dan lainnya. Dokumentasi didalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh, dokumen tersebut berupa rekaman aktivitas siswa berupa foto.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang merupakan interaksi dari 3 komponen utama yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi data mentah menjadi data yang bermakna. Data yang diseleksi untuk digunakan dan mendukung dalam penelitian ini adalah hasil observasi sikap siswa dan hasil belajar sebelum tindakan, hasil wawancara dengan guru dan siswa, dan hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa, serta Hasil belajar siswa.

### 2. Sajian Data

Data yang sudah terkumpul dan terseleksi kemudian dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis data supaya makna peristiwanya menjadi lebih jelas dipahami. Sajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk paparan naratif, tabel, dan grafik.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah data kualitatif dan kuantitatif. data kualitatif didapatkan dari aktivitas guru

dan peserta didik yang di lakukan pada pelaksanaan setiap siklus kegiatan. Sedangkan data kuantitatif di ambil dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kls V presentase ketuntasan belajar dan nilai observasi guru dan siswa. maka digunakan rumus: Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran langsung dianalisis dengan menggunakan persentase, yaitu:

a. Penilaian Tes

Selama mengkaji data hasil belajar siswa, peneliti mempergunakan data penilaian secara individu dan klasikal dan didukung oleh data *mean* atau rata-rata nilai perolehan siswa. Rumus guna mendapatkan reratanilai individu siswa, yaitu:

$$x_a = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$x_a$  = mean (nilai rata-rata) individu siswa

$\sum x$  = skor perolehan siswa

$\sum N$  = skor total

Selanjutnya, dilakukan penghitungan mean siswa secara klasikal menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$\bar{x}$  = mean (nilairata-rata)

$\sum fx$  = jumlah skor seluruh siswa

$N$  = jumlah siswa

Guna mencari tahu seberapa meningkatnya hasil belajar, maka mempergunakan rumus analisis kuantitatif, yaitu:



$$x_2 - x_1 - x_3$$

Keterangan :

$$x_1 = \text{mean siklus 1}$$

$$x_2 = \text{mean siklus 2}$$

$$x_3 = \text{mean siklus 3}$$

#### b. Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa

Berlandaskan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti mengasumsikan jika pengimplementasian model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Matematika ini bisa disebut sukses mengoptimalkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan tes dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 75%. Guna menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakanlah rumus:

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}}$$

$30 = \times 100\%$  jumlah ketuntasan siswa frekuensi jawaban ketuntasan siswa P hasil dikatakan baik/efektif bila waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kategori hasil sesuai dengan lokasi waktu yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### 3. Penarikan Simpulan/verifikasi

Simpulan dalam penelitian ini ditarik berdasarkan reduksi dan sajian data. Penarikan simpulan dilakukan sebagai proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisasi tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

### I. Keabsahan Data

Validasi atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat

dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini :

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam suatu metode. Hal itu dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan sebagainya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang benar melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan.

### 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat

dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan penelitian

##### 1. Letak geografis MI Bustanul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Suka Damai Tebo merupakan lembaga di bawah naungan kementerian agama yang didirikan/beroperasi pada tahun 1984 dengan bentuk permanen dan memiliki luas tanah 10.000  $M^2$  Titik Kordinat  $1^{\circ}17'59.1''S$  /  $102^{\circ}01'27.4''E$  beralamatkan di jl. . Serunai Desa Suka Damai kecamatan Rimbo Ulu . kode 37553, Adapun Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum sendiri memiliki kepala Madrasah yakni Ibu Suyati,S.Pd.I, dengan dibantu oleh para staff guru lainnya.

##### 2. Profil sekolah Identitas sekolah

Nama Lembaga	: MI Bustanul Ulum Sukadamai
Alamat / desa	: Jalan Sakura Desa Sukadamai
Kecamatan	: Rimbo Ulu
Kabupaten	: Tebo
Provinsi	: Jambi
Kode Pos	: 37553
Status Sekolah	: Swasta
No SK Kelembagaan	: W.0/6/PP.03.2/11/1993
NSM	: 111215090001
NIS / NPSN	: 60704741

##### 3. Keadaan Guru dan Siswa

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas hubungan antara guru dan murid yang tidak dapat dipisahkan sebab tanpa guru dan siswa, maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung.Tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo.

Mempunyai tugas utama dalam mengolah pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak didiknya. Tenaga pengajar atau guru yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul ulum Tebo sangat mendukung kemajuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul ulum Tebo dari segi sumber mengajar rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah bustanul ulum Tebo telah terpenuhi. Berikut Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Bustanul Ulum Tebo.

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA/NIP	JABATAN	STATUS
1	SUYANTI, S.Pd.I	KEPALA MADRASAH/ GURU FIQIH	NON-PNS
2	MURNIATI, S.Pd.I 198010142005012005	GURU SKI	PNS
3	HERMAN, S.Pd.I	GURU KELAS	NON-PNS
4	AMAN SUYUDI ,S.Pd	GURU KELAS	NON-PNS
5	SITI AISAH, S.Pd.I	GURU AQIDAH	NON-PNS
6	LISNANDRA, S.Pd.I	GURU KELAS	NON-PNS
7	ADAM HURI, S.Pd.I	GURU PJOK	NON-PNS
8	IRWANTONO, A.Ma	GURU KELAS	NON-PNS
9	NUR ISNAINI,S.Pd.I	GURU KELAS	NON-PNS



10	DONA SEPTI SEJATI	GURU KELAS	NON-PNS
11	RIZKI ZAHPUTRI	GURU PJOK	NON-PNS

**Jumlah Guru negeri : 1 Orang**

**Jumlah Guru Honor : 10 Orang**

**Jumlah Keseluruhan : 11 Orang**

Data Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Tebo T.Ajaran 2022

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH/KELAS	JUMLAH ROBEL
		L	P		
1	I	10	16	26	1
2	II	17	16	32	2
3	III	16	10	26	1
4	IV	15	15	30	2
5	V	9	17	26	1
6	VI	19	14	33	2
JUMLAH		88	86	174	9

## B. Temuan Hasil Penelitian

Kondisi awal aktivitas belajar siswa kelas V MI Bustanul Ulum suka damai dimana sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari observasi awal peneliti.

Tabel 4.3 Nilai Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	SEKOR	KKM	KETERANGAN
1	AA	80	75	TUNTAS
2	AFW	70	75	BELUM TUNTAS
3	ANI	60	75	BELUM TUNTAS
4	AGP	60	75	BELUM TUNTAS
5	AO	65	75	BELUM TUNTAS
6	AZ	80	75	TUNTAS
7	CRF	65	75	BELUM TUNTAS
8	DF	65	75	BELUM TUNTAS
9	DMO	80	75	TUNTAS
10	FM	80	75	TUNTAS
11	FZS	75	75	TUNTAS
12	IDA	65	75	BELUM TUNTAS
13	LNA	60	75	BELUM TUNTAS
14	MFH	65	75	BELUM TUNTAS
15	MH	80	75	TUNTAS
16	MHR	60	75	BELUM TUNTAS
17	MIS	75	75	TUNTAS
18	MKO	65	75	BELUM TUNTAS
19	MNI	75	75	TUNTAS
20	MR	60	75	BELUM TUNTAS
21	NTA	70	75	BELUM TUNTAS

22	RAH	65	75	BELUM TUNTAS
23	RAJ	60	75	BELUM TUNTAS
24	RAZ	75	75	TUNTAS
25	RFZ	80	75	TUNTAS
26	RJA	55	75	BELUM TUNTAS
27	RJZ	70	75	BELUM TUNTAS
28	SNR	55	75	BELUM TUNTAS
29	SZR	65	75	BELUM TUNTAS
30	YI	60	75	BELUM TUNTAS
Nilai Keseluruhan				2040
Nilai Rata-Rata Kelas				68.00
Siswa Tuntas				10 siswa
Persentase Siswa Tuntas				66,35
Siswa Tidak Tuntas				20 siswa
Persentase Siswa Tidak Tuntas				33,3%

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh bahwa skor rata-rata belajar siswa adalah 68.00 ( kurang ). Hasil tersebut disebabkan karena saat proses pembelajaran yang terpusat kepada guru, dimana lebih banyak menggunakan metode Menghafal dan ceramah saat proses pembelajaran, dan guru juga kurang mengkreasikan penggunaan media maupun strategi pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang menarik dan tidak ada *Feedback*.

### C. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 febuari 2023 sampai dengan 12 April 2023. Penelitian ini dalam 4 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan, dimana satu pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan hasil aktivitas belajar siswa melalui angket respon siswa, yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x35 menit. Pelaksanaan penelitian



tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

## 1. Perencanaan tindakan

### A. Tahap Perencanaan (Pelaksanaan siklus 1)

Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I meliputi kegiatan kegiatan berikut:

- 1) Menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perencanaan pembelajaran pada siklus I dirancang dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit. Dalam Rencana pembelajaran ini mencakup ketentuan: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, metode pembelajaran, media/sumber belajar, dan sistem penilaian.
- 2) Mempersiapkan bahan/sumber belajar berupa fasilitas dan sarana pendukung: fasilitas yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah; ruang kelas. Kelas didesain cukup rapi sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Menyiapkan mempersiapkan media dan metode pembelajaran serta cara yang digunakan untuk menjelaskan pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi digunakan untuk mencatat segala aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran yang berisi daftar isian yang mencakup aktifitas siswa. Lembar pengamatan yang digunakan untuk siswa meliputi bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar penilaian tes. Guru mempersiapkan lembar tes untuk siswa, lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.



## B. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I secara keseluruhan dapat dideskriptifkan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan diawali dengan kegiatan pembukaan atau kegiatan awal pembelajaran, guru dan siswa berdoa mempersiapkan materi ajar, model pembelajaran dan media yang akan digunakan. Kegiatan pendahuluan dengan aktifitas guru mengucapkan salam sebelum memberikan materi, guru juga terlihat menanyakan kabar peserta didik, dan guru melanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut.

### 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini, guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan menerapkan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Matematika kelas V di MI Bustanul Ulum Suka Damai ketika menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran. Siswa dibimbing untuk mengikuti pembelajaran dengan melibatkan langsung untuk berinteraksi melalui tanya jawab. Kegiatan inti ini guru melaksanakan pembelajaran dengan proses siswa mengalami dimana guru memberikan teks bacaan dan juga ada beberapa teks dalam bentuk foto. Kegiatan pembelajaran dengan memberikan siswa membaca teks secara seksama. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan, selain itu siswa mengamati dan memahami penerapan konsep *Contextual Teaching and Learning* yang ada disekitar tempat tinggalnya. Kegiatan inti pembelajaran guru juga melakukan interaksi dengan tujuan siswa mampu memahami konsep *Contextual Teaching and Learning* pada teks bacaan yang diberikan guru. Proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran yang menuntut kreatifitas guru dalam mengaitkan subject matter dengan kehidupan nyata siswa guna membantu siswa untuk lebih mudah memaknai materi tersebut siswa dibimbing untuk belajar mempresentasikan hasil

diskusi bersama dan siswa juga dihimbau untuk *Sharing* bersama teman dalam bentuk tulisan yang akan dikumpulkan kepada guru.

### 3. Kegiatan akhir

Setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan konsep dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Bustanul ulum Tebo guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi tugas individu kepada siswa. Guru juga membimbing siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan dengan mengoreksi masing-masing jawaban peserta. Setelah itu dalam kegiatan penutup guru juga menanyakan kepada siswa apakah mereka senang belajar materi hari ini. Selanjutnya guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah (Alhamdulillah) dan salam bersama-sama siswa.

## C. Observasi

### 1. Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aktivitas Guru	Deskripsi Aktivitas Guru	OPSI	
			YA	TIDAK
1	Melaksanakan apersepsi ketika siswa mengikuti pembelajaran	Melakukan doa, absensi	1	
		Mengkondisikan kelas	1	
		Mengulas materi sebelumnya		0
2	Kegiatan inti: menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan	Menjelaskan materi yang relevan		0
		Menjelaskan, memperhatikan kondisi siswa		0

		Memberikan kesempatan berpendapat/interaksi		0
		Mengajak siswa berdiskusi		0
3	Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi	1	
		Memberikan tugas/PR	1	
		Berdoa bersama	1	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pada kegiatan mempersiapkan siswa, guru telah melakukan kegiatan berdoa, guru mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran, selain itu guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, tetapi guru terlihat tidak mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menjelaskan materi pelajaran dan terlihat sudah cukup memberikan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran,

Guru belum seutuhnya memperhatikan keadaan siswa pada saat menjelaskan materi kepada siswa, hal ini dapat terlihat pada saat guru sedang menjelaskan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, tetapi guru tidak langsung menegur siswa untuk kembali memperhatikan. Untuk aktivitas kegiatan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk merespon dan memberikan pendapat atau diskusi sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah menjelaskan materi, siswa berdiskusi bersama kelompok yang telah dibentuk oleh guru secara heterogen, telah dilakukan dengan cukup baik.

Dalam pembentukan kelompok secara heterogen diharapkan siswa bisa bekerjasama secara menyeluruh terhadap siswa-siswa yang lain. Pada siklus I guru belum melakukan pengawasan terhadap kelompok belajar sehingga siswa yang belum memberikan pendapat tidak diketahui oleh gurunya dan membuat siswa tersebut hanya mengandalkan teman-temannya saja. Dalam menutup pelajaran guru belum memberikan umpan balik kepada siswa diakhir pembelajaran. Pada pertemuan siklus I guru belum melakukan aktifitas menyimpulkan pelajaran bersama siswa. Kegiatan aktivitas guru pada siklus I



yaitu melakukan doa mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi yang relevan, menjelaskan cara siswa agar ikut terlibat dalam pembelajaran, memberikan kesempatan berpendapat, mengajak siswa berdiskusi, memberikan tugas/pr dan berdoa bersama secara keseluruhan termasuk dalam predikat cukup.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berguna untuk mengetahui aktivitas belajar yang dilaksanakan apakah efektifitas atau tidak setelah menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Matematika di Kelas V MI Bustanul ulum Tebo. Kegiatan pembelajaran ini didokumentasikan sehingga dapat diketahui pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Untuk lebih jelas mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I ini, aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini yaitu siswa memasuki kelas tepat waktu, siswa siap menerima pelajaran, siswa berpartisipasi, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran, siswa saling berinteraksi dalam belajar dan terlibat dalam pembelajaran, siswa berdiskusi dalam kelompok membahas materi, memperhatikan evaluasi guru tentang pembelajaran, berpartisipasi dalam merangkum materi dan siswa mengerjakan tugas. Berikut akan disajikan tabel tentang hasil observasi keaktifan siswa

Tabel 4.5: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

NO	Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I		
		Jumlah Siswa	Persentase %	Kriteria
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	24	70	Cukup
2	Siswa siap menerima pelajaran	26	80	Baik





3	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran	23	65	Baik
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	25	65	Baik
5	Siswa saling berinteraksi dalam belajar dan terlibat dalam pembelajaran	30	100	Sangat baik
6	Siswa berdiskusi dalam kelompok membahas materi	27	85	Baik
7	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi	25	75	Baik
8	Siswa mengerjakan latihan dan mencatat tugas rumah	27	85	Sangat baik
TOTAL Rata rata			78,1250	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika belum mendapatkan hasil yang memuaskan dengan rata ratanya hanya 78,1250% masih terdapat beberapa kekurangan.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	SEKOR	KKM	KETERANGAN
1	AA	80	75	TUNTAS
2	AFW	70	75	BELUM TUNTAS
3	ANI	70	75	BELUM TUNTAS



4	AGP	65	75	BELUM TUNTAS
5	AO	70	75	BELUM TUNTAS
6	AZ	80	75	TUNTAS
7	CRF	75	75	TUNTAS
8	DF	75	75	TUNTAS
9	DMO	80	75	TUNTAS
10	FM	80	75	TUNTAS
11	FZS	75	75	TUNTAS
12	IDA	75	75	TUNTAS
13	LNA	70	75	BELUM TUNTAS
14	MFH	70	75	BELUM TUNTAS
15	MH	80	75	TUNTAS
16	MHR	60	75	BELUM TUNTAS
17	MIS	75	75	TUNTAS
18	MKO	70	75	BELUM TUNTAS
19	MNI	80	75	TUNTAS
20	MR	60	75	BELUM TUNTAS
21	NTA	75	75	TUNTAS
22	RAH	65	75	BELUM TUNTAS
23	RAJ	60	75	BELUM TUNTAS
24	RAZ	75	75	TUNTAS
25	RFZ	80	75	TUNTAS

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SAIFUDDIN  
THAHA JAMBI  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

26	RJA	55	75	BELUM TUNTAS
27	RJZ	70	75	BELUM TUNTAS
28	SNR	65	75	BELUM TUNTAS
29	SZR	75	75	TUNTAS
30	YI	75	75	TUNTAS
Nilai Keseluruhan				2155
Nilai Rata-Rata Kelas				71,83
Siswa Tuntas				16 siswa
Persentase Siswa Tuntas				53,3%
Siswa Tidak Tuntas				14 siswa
Persentase Siswa Tidak Tuntas				46,3%

Berdasarkan keadaan data diatas dapat dijelaskan bahwa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning* maka diperoleh data keadaan hasil belajar siswa yang belum maksimal tetapi sudah terlihat adanya perubahan jika dibanding dengan hasil belajar pada prasiklus, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa sebanyak 30 orang baru ada 16 orang siswa yang dinyatakan tuntas atau mencapai hasil belajar sesuai KKM yaitu 75, dari 16 siswa tersebut mencapai persentase keberhasilan sebesar 53,3%, sedangkan hasil belajar siswa yang belum berhasil mencapai KKM masih sebanyak 14 orang dan masih berada pada persentase 46,3%, data menunjukkan belum maksimalnya pembelajaran dikarenakan masih ada 46,3% siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu tindakan ini sangat perlu dilakukan revisi dengan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

#### 4. Tahap refleksi

Proses belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* masih memiliki kekurangan, yaitu masih banyak siswa yang mengandalkan temannya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas yang dianggap pandai dalam membacakan jawaban. Untuk kekompakan diskusi pun siswa kurang berpartisipasi terhadap kelompoknya dan



siswa kelihatan mengalami kesulitan dalam berbicara saat menyampaikan ataupun mengembangkan hasil pemecahan masalahnya kedepan kelas dan masih adanya sebagian siswa yang tidak cocok dengan kelompok diskusinya. Walaupun dalam hal berdiskusi terlihat antusias yang tinggi, Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Guru harus lebih aktif saat membuka mata pelajaran
2. Guru harus lebih kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
3. Guru mengulas kembali materi sebelumnya
4. Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
5. Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
6. Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian memintata setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model problem based learning.
7. Lebih kreatif dalam mengarahkan siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan.
8. Waktu diskusi harus lebih di pertegas sehingga tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya
9. Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
10. Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi terhadap kelompok yang sudah dibagi
11. Mengikuti aturan diskusi dengan sebaik mungkin.

## 2. Pelaksanaan penelitian siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### A) Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran merupakan segala sesuatu susunan dan perangkatan yang dipersiapkan sebelum pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Perencanaan pembelajaran pada siklus II dirancang dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2x45 menit, dimana rencana pembelajaran ini mencakup ketentuan: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, skenario pembelajaran, media/sumber belajar, dan sistem penilaian. Kegiatan menyiapkan RPP dengan menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning* diselingi dengan metode pembelajaran yang inovatif.
- 2) Mempersiapkan bahan/sumber belajar berupa fasilitas dan sarana pendukung: fasilitas yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah; ruang kelas. Kelas didesain cukup rapi sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Menyiapkan mempersiapkan beberapa metode/model dan strategi yang variatif untuk memaksimalkan penerapan konsep *Contextual Teaching and Learning* sebagai metode dan cara yang digunakan untuk menjelaskan pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui perubahan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran siklus II pada guru
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi digunakan untuk mencatat segala aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran yang berisi daftar isian yang mencakup aktifitas siswa. Lembar pengamatan yang digunakan untuk siswa meliputi bagaimana



aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran diantaranya: siswa memasuki kelas tepat waktu, siswa siap menerima pelajaran, siswa berpartisipasi, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran, siswa saling berinteraksi dalam belajar dan terlibat dalam pembelajaran, siswa berdiskusi dalam kelompok membahas materi, memperhatikan evaluasi guru tentang pembelajaran, berpartisipasi dalam merangkum materi dan siswa mengerjakan tugas.

- 6) Menyiapkan lembar penilaian tes praktek. Guru mempersiapkan lembar tes praktek untuk siswa, lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *konsep Contextual Teaching and Learning*, soal tes diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan.

#### B) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus II secara keseluruhan dapat jelaskan dan dideskriptifkan sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan awal

Pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II dimulai dengan kegiatan pendahuluan, dimana guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam sebelum memberikan materi, guru juga terlihat menanyakan kabar peserta didik, setelah itu guru melanjutkan dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan materi.

##### 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini, guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan dengan menerapkan *Contextual Teaching and Learning* ketika menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran, dalam menyajikan materi guru menggunakan metode tanya jawab dengan siswa untuk membimbing siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan atau bahkan memberikan ide tentang materi yang dijelaskan. Selanjutnya siswa mendiskusikan materi yang dijelaskan melalui diskusi



bersama, guru membentuk kelompok kecil dimana masing-masing kelompok diberikan tanggung jawab untuk mendiskusikan materi yang telah ditentukan oleh guru. Siswa dibimbing untuk debat aktif antar kelompok dengan model pembelajaran *make a mact* guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah secara bersama.

### 3. Penutup

Kegiatan di akhiri dengan Siswa mengemukakan hasil belajar hari ini dan Guru memberikan penguatan dan kesimpulan, selanjutnya Siswa diberikan kesempatan berbicara, bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya, diakhiri Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

## C) Observasi

### 1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi guru dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati beberapa kegiatan guru. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

NO	Aktivitas Guru	Deskripsi Aktivitas Guru	OPSI	
			YA	TIDAK
1	Melaksanakan apersepsi ketika siswa mengikuti pembelajaran	Melakukan doa, absensi	1	
		Mengkondisikan kelas	1	
		Mengulas materi sebelumnya	1	
2	Kegiatan inti: menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan	Menjelaskan materi yang relevan	1	
		Menjelaskan, memperhatikan kondisi siswa	1	

		Memberikan kesempatan berpendapat/interaksi	1	
		Mengajak siswa berdiskusi	1	
3	Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi	1	
		Memberikan tugas/PR	1	
		Berdoa bersama	1	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru pada siklus II terlihat cukup dilaksanakan dengan baik karena pada kegiatan mempersiapkan siswa, guru telah melakukan kegiatan berdoa, guru mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran, selain itu guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dan juga mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru menjelaskan materi pelajaran dan terlihat sudah cukup memberikan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran, Guru sudah mulai memperhatikan keadaan siswa pada saat menjelaskan materi kepada siswa, hal ini dapat terlihat pada saat guru sedang menjelaskan siswa cukup memperhatikan guru, dan ketika ada siswa yang tidak memperhatikan guru langsung menegur siswa untuk kembali memperhatikan.

Setelah menjelaskan materi, siswa berdiskusi bersama kelompok yang telah dibentuk oleh guru secara heterogen, telah dilakukan dengan cukup baik. Dalam pembentukan kelompok secara heterogen diharapkan siswa bisa bekerjasama secara menyeluruh terhadap siswa-siswa yang lain. Pada siklus II guru membimbing siswa dengan melakukan pengawasan terhadap kelompok belajar sehingga siswa yang memberikan pendapat bisa diketahui oleh guru. Dalam menutup pelajaran guru memberikan umpan balik kepada siswa diakhir pembelajaran. Pada pertemuan siklus II guru sudah melakukan aktivitas menyimpulkan pelajaran bersama siswa.

Kegiatan aktivitas guru pada siklus II yaitu melakukan doa mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi yang relevan, menjelaskan, memperhatikan kondisi siswa, memberikan





kesempatan berpendapat, mengajak siswa berdiskusi, menyimpulkan materi, memberikan latihan dan juga tugas/pr dan berdoa bersama secara keseluruhan termasuk dalam predikat cukup.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa

Setelah menerapkan skenario pembelajaran *Luring* dengan menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Matematika di Kelas V MI Bustanul Ulum Tebo. Kegiatan pembelajaran ini didokumentasikan sehingga dapat diketahui pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Untuk lebih jelas mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus II berikut akan disajikan tabel tentang hasil observasi keaktifan siswa:

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa pada Siklus II

NO	Aktivitas Belajar Siswa	Siklus II		
		Jumlah Siswa	Persentase %	Kriteria
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	29	95	Sangat baik
2	Siswa siap menerima pelajaran	28	90	baik
3	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran	25	75	cukup
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	26	80	baik
5	Siswa saling berinteraksi dalam belajar dan terlibat dalam pembelajaran	30	100	Sangat baik
6	Siswa berdiskusi dalam kelompok membahas materi	26	80	baik
7	Siswa berpartisipasi	27	85	baik

	dalam merangkum materi			
<b>8</b>	Siswa mengerjakan latihan dan mencatat tugas rumah	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>Sangat baik</b>
TOTAL Rata rata			<b>88,1250</b>	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika sudah mengalami peningkatan dari siklus 1. Hal ini dapat diketahui dari persentase rata-rata Keaktifan siswa pada siklus 1 yaitu sebesar 78,1250% dan persentase rata-rata siswa pada siklus 2 yaitu sebesar 88,1250%, peningkatan kreativitas siswa sudah dapat terlihat walaupun belum sempurna 100%.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	SEKOR	KKM	KETERANGAN
1	AA	80	75	Tuntas
2	AFW	80	75	Tuntas
3	ANI	80	75	Tuntas
4	AGP	70	75	Belum tuntas

5	AO	75	75	Tuntas
6	AZ	80	75	Tuntas
7	CRF	75	75	Tuntas
8	DF	75	75	Tuntas
9	DMO	80	75	Tuntas
10	FM	80	75	Tunta
11	FZS	75	75	Tuntas
12	IDA	75	75	Tntas
13	LNA	70	75	Belum tuntas
14	MFH	70	75	Belum tuntas
15	MH	80	75	Tuntas
16	MHR	60	75	Belum tutas
17	MIS	75	75	tuntas
18	MKO	70	75	Belum tuntas
19	MNI	80	75	Tuntas
20	MR	75	75	Tuntas
21	NTA	80	75	Tuntas
22	RAH	75	75	Tuntas
23	RAJ	60	75	Belum tuntas
24	RAZ	75	75	Tuntas
25	RFZ	80	75	Tuntas
26	RJA	55	75	Belum tuntas

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

27	RJZ	70	75	Belum tuntas
28	SNR	65	75	Belum tuntas
29	SZR	75	75	Tuntas
30	YI	75	75	untas
Nilai Keseluruhan				2215
Nilai Rata-Rata Kelas				7383
Siswa Tuntas				21 siswa
Persentase Siswa Tuntas				70,0%
Siswa Tidak Tuntas				9 siswa
Persentase Siswa Tidak Tuntas				29,6%

Dari tabel di atas menunjukkan hasil pembelajaran siswa akhir siklus ke II pembelajaran Matematika menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata rata skornya sebesar 73,83 ini meningkat secara signifikan dari yang sebelumnya pada siklus I, dimana pada siklus I skor rata ratanya hanya sebesar 68,00

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa cukup termotivasi mengikuti pembelajaran dengan dengan menerapkan Model *Contextual Teaching and Learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Bustanul Ulum Tebo. Selain itu, siswa sudah mulai terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan baik. pada siklus II telah diperoleh aktivitas belajar dengan keaktifan, interaksi, kerjasama dalam mengikuti pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya, data menunjukkan bahwa dengan menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning* maka dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Bustanul Ulum Tebo.

Proses belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* masih memiliki kekurangan, yaitu masih



banyak siswa yang mengandalkan temannya untuk membantu menghitung hasil latihan di kelas yang dianggap pandai dalam memahami pembelajaran. Untuk kekompakan diskusi pun siswa masih kurang berpartisipasi terhadap kelompoknya dan siswa masih kelihatan mengalami kesulitan dalam berbicara saat menyampaikan ataupun mengembangkan hasil pemecahan masalahnya kedepan kelas dan masih adanya sebagian siswa yang tidak bisa mengerjakan latihan soal. Walaupun dalam hal berdiskusi terlihat antusias yang tinggi, Berdasarkan refleksi siklus II ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus III yaitu :

- 1) Guru harus lebih aktif saat membuka mata pelajaran
  - 2) Guru harus lebih kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
  - 3) Guru mengulas kembali materi sebelumnya
  - 4) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
  - 5) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
  - 6) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian memintata setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model problem based learning.
  - 7) Lebih kreatif dalam mengarahkan siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan.
  - 8) Waktu diskusi harus lebih di pertegas sehingga tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya
  - 9) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
  - 10) Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi terhadap kelompok yang sudah dibagi
  - 11) Mengikuti aturan diskusi dengan sebaik mungkin.
3. Pelaksanaan penelitian siklus III

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus III dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan



siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

A. Perencanaan Tindakan Perencanaan pembelajaran merupakan segala sesuatu susunan dan perangkat yang dipersiapkan sebelum pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas pada siklus III meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perencanaan pembelajaran pada siklus III dirancang dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2x45 menit, dimana rencana pembelajaran ini mencakup ketentuan: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, skenario pembelajaran, media/sumber belajar, dan sistem penilaian. Kegiatan menyiapkan RPP dengan menerapkan konsep Contextual Teaching and Learning diselingi dengan metode pembelajaran yang inovatif.
- 2) Mempersiapkan bahan/sumber belajar berupa fasilitas dan sarana pendukung: fasilitas yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah; ruang kelas. Kelas didesain cukup rapi sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Menyiapkan mempersiapkan beberapa metode/model dan strategi yang variatif untuk memaksimalkan penerapan konsep Contextual Teaching and Learning sebagai metode dan cara yang digunakan untuk menjelaskan pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui perubahan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran siklus III pada guru
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi digunakan untuk mencatat segala aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran yang berisi daftar isian yang mencakup aktifitas siswa. Lembar pengamatan yang digunakan untuk siswa meliputi bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran diantaranya: siswa memasuki kelas tepat waktu, siswa siap menerima pelajaran, siswa berpartisipasi, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi

pembelajaran, siswa saling berinteraksi dalam belajar dan terlibat dalam pembelajaran, siswa berdiskusi dalam kelompok membahas materi, memperhatikan evaluasi guru tentang pembelajaran, berpartisipasi dalam merangkum materi dan siswa mengerjakan tugas.

- 6) Menyiapkan lembar penilaian tes praktek. Guru mempersiapkan lembar tes praktek untuk siswa, lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning*, soal tes diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan.

## B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus III secara keseluruhan dapat jelaskan dan dideskriptifkan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan awal

Pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus III dimulai dengan kegiatan pendahuluan, dimana guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam sebelum memberikan materi, guru juga terlihat menanyakan kabar peserta didik, setelah itu guru melanjutkan dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan materi.

### 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini, guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan dengan menerapkan *Contextual Teaching and Learning* ketika menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran, dalam menyajikan materi guru menggunakan metode tanya jawab dengan siswa untuk membimbing siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan atau bahkan memberikan ide tentang materi yang dijelaskan. Selanjutnya siswa mendiskusikan materi yang dijelaskan melalui diskusi bersama, guru membentuk kelompok kecil dimana masing-masing



kelompok diberikan tanggung jawab untuk mendiskusikan materi yang telah ditentukan oleh guru.

### 3. Penutup

Kegiatan di akhiri dengan Siswa mengemukakan hasil belajar hari ini dan Guru memberikan penguatan dan kesimpulan, selanjutnya Siswa diberikan kesempatan berbicara, bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya, diakhiri Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

## C) Observasi

### 1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi guru dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati beberapa kegiatan guru. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus III

NO	Aktivitas Guru	Deskripsi Aktivitas Guru	OPSI	
			YA	TIDAK
1	Melaksanakan apersepsi ketika siswa mengikuti pembelajaran	Melakukan doa, absensi	1	
		Mengkondisikan kelas	1	
		Mengulas materi sebelumnya	1	
2	Kegiatan inti: menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan	Menjelaskan materi yang relevan	1	
		Menjelaskan, memperhatikan kondisi siswa	1	
		Memberikan kesempatan berpendapat/interaksi	1	





		Mengajak siswa berdiskusi	1	
3	Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi	1	
		Memberikan tugas/PR	1	
		Berdoa bersama	1	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru pada siklus III terlihat cukup dilaksanakan dengan baik karena pada kegiatan mempersiapkan siswa, guru telah melakukan kegiatan berdoa, guru mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran, selain itu guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dan juga mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru menjelaskan materi pelajaran dan terlihat sudah cukup memberikan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran, Guru sudah mulai memperhatikan keadaan siswa pada saat menjelaskan materi kepada siswa, hal ini dapat terlihat pada saat guru sedang menjelaskan siswa cukup memperhatikan guru, dan ketika ada siswa yang tidak memperhatikan guru langsung menegur siswa untuk kembali memperhatikan.

Kegiatan aktivitas guru pada siklus III yaitu melakukan doa mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi yang relevan, menjelaskan, memperhatikan kondisi siswa, memberikan kesempatan berpendapat, mengajak siswa berdiskusi, menyimpulkan materi, memberikan latihan dan juga tugas/pr dan berdoa bersama secara keseluruhan termasuk dalam predikat cukup.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa

Setelah menerapkan skenario pembelajaran Diagram dengan menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Matematika di Kelas V MI Bustanul Ulum Tebo. Kegiatan pembelajaran ini didokumentasikan sehingga dapat diketahui pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Untuk lebih jelas mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus III berikut akan disajikan tabel tentang hasil observasi keaktifan siswa:

Tabel 4..11 Aktivitas Siswa pada Siklus III

NO	Aktivitas Belajar Siswa	Siklus II		
		Jumlah Siswa	Persentase %	Kriteria
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	30	100	Sangat baik
2	Siswa siap menerima pelajaran	29	95	Sangat baik
3	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran	28	90	Sangat baik
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	27	85	baik
5	Siswa saling berinteraksi dalam belajar dan terlibat dalam pembelajaran	27	85	baik
6	Siswa berdiskusi dalam kelompok membahas materi	26	80	Baik
7	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi	29	95	Sangat baik
8	Siswa mengerjakan latihan dan mencatat tugas rumah	30	100	Sangat baik
TOTAL Rata rata			91,2500	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika sudah mengalami peningkatan dari siklus 1, siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari persentase rata-rata Keaktifan siswa pada siklus 2 yaitu sebesar 88,1250% dan persentase rata-rata siswa pada siklus 3

yaitu sebesar 91,2500 %, peningkatan kreativitas siswa sudah dapat terlihat walaupun belum sempurna 100%.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar pada Siklus III

NO	NAMA SISWA	SEKOR	KKM	KETERANGAN
1	AA	80	75	Tuntas
2	AFW	80	75	Tuntas
3	ANI	80	75	Tuntas
4	AGP	80	75	Tuntas
5	AO	75	75	Tuntas
6	AZ	80	75	Tuntas
7	CRF	80	75	Tuntas
8	DF	80	75	Tuntas
9	DMO	80	75	Tuntas
10	FM	80	75	Tuntas
11	FZS	75	75	Tuntas
12	IDA	75	75	Tuntas
13	LNA	75	75	Tuntas
14	MFH	75	75	Tuntas



15	MH	80	75	Tuntas
16	MHR	70	75	Belum tuntas
17	MIS	75	75	Tuntas
18	MKO	70	75	Belum tuntas
19	MNI	80	75	Tuntas
20	MR	70	75	Belum tuntas
21	NTA	75	75	Tuntas
22	RAH	70	75	Belum tuntas
23	RAJ	75	75	Tuntas
24	RAZ	80	75	Tuntas
25	RFZ	80	75	Tuntas
26	RJA	75	75	tuntas
27	RJZ	75	75	Tuntas
28	SNR	70	75	Belum tuntas
29	SZR	75	75	Tuntas
30	YI	75	75	Tuntas
Nilai Keseluruhan				2290
Nilai Rata-Rata Kelas				76,33
Siswa Tuntas				25 siswa
Persentase Siswa Tuntas				83,3%
Siswa Tidak Tuntas				5 siswa
Persentase Siswa Tidak Tuntas				16,7%

Dari tabel di atas menunjukkan hasil pembelajaran siswa akhir siklus ke III pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata rata skornya sebesar 76,33 ini



meningkat secara Perlahan dari yang sebelumnya pada siklus II, dimana pada siklus III skor rata ratanya sebesar 73,83

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa cukup termotivasi mengikuti pembelajaran dengan dengan menerapkan Model Contextual Teaching and Learning sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Bustanul Ulum. Selain itu, siswa sudah mulai terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan baik. pada siklus III telah diperoleh aktivitas belajar dengan keaktifan, interaksi, kerjasama dalam mengikuti pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya, data menunjukkan bahwa dengan menerapkan konsep *Contextual Teaching and Learning* maka dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Bustanul Ulum Tebo.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V MI Bustanul Ulum suka damai secara keseluruhan berada di atas 75% dimana diatas Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran Matematika sebesar 75, dengan tercapainya KKM yang telah ditentukan dan didukung dengan aktivitas belajar yang cukup efektif maka dapat dinyatakan bahwa seluruh aktivitas masih kurang dari nilai KKM.

#### D. Pembahasan

Kajian ini terlaksana sebagai bentuk usaha guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Bustanul Ulum pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini pada pembelajaran Matematika, peserta didik tidak sekadar mendengar atau menaati perintah pendidik, melainkan mereka diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara utuh dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata mereka sehingga apa yang siswa pelajari dapat lebih bermakna dan dapat memahami materi lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson dalam Kumala (2016)



Adapun kendala yang di alami selama penelitian yaitu dalam kegiatan diskusi biasanya hanya siswa yang pintar saja yang mengerjakan tugas kelompok dan masih banyak siswa yang kurang faham tentang cara menyimpulkan tugas diskusi yang sedang mereka kerjakan Karena kemampuan yang digunakan adalah kemampuan koneksi matematis, peneliti kesulitan dalam mencari soal soal yang berhubungan dengan CTL.

Siswa yang tidak memperhatikan tidak dapat mengikuti dan menemukan konsep dikarenakan pendekatan CTL dapat menemukan konsep apabila sesuai dengan langkah-langkah. Soal-soal koneksi matematis siswa yang dihubungkan dengan pendekatan CTL membuat siswa merasa bingung.

Bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran Matematika, peserta didik berpeluang memperoleh prestasi dalam belajar. Selain itu, dapat melatih peserta didik guna berketerampilan baik, termasuk pemikiran ataupun sosial, seperti berani menyampaikan gagasan, bekerjasama dalam kelompok, serta mampu menerima saran dari orang lain. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memungkinkan peserta didik guna memaksimalkan pengetahuan, kapabilitas, maupun keterampilan pada aktivitas belajar yang menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson dalam Hasibuan (2014)

Bahwa terdapat 8 komponen yang menjadi karakteristik dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, salah satunya adalah berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*), dimana siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif dengan cara menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti. Selain itu keterampilan sosial siswa yang akan terasah dengan pendekatan masyarakat belajar (*learning community*)



yang terdapat pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini diperkuat dengan pendapat (Trianto, Kumala (2016).

Bahwa konsep masyarakat belajar dalam *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerjasama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun lingkungan yang terjadi secara alamiah.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti berkegiatan pra siklus dengan memberikan pembelajaran dengan metode ceramah, penghafan dan tanya jawab kepada siswa. Setelah itu, peneliti memberikan tes awal (pre test) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan pada siklus I. dari hasil analisis tes awal (pre-test) diperoleh informasi bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah, sehingga diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, peneliti menyampaikan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, serta mengajak siswa bernyanyi bersama yang dapat membawa suasana menyenangkan di kelas namun tetap berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Pada kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai obat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Bustanul Ulum Tebo. Sedangkan pada kegiatan akhir, peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, serta memberikan tes pada setiap akhir siklus.

Data hasil belajar pada kajian ini didapat melalui tes evaluasi hasil belajar yang terlaksana empat kali, adalah tes akhir siklus I, siklus II, dan tes akhir siklus III. Tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda 5 esay. Pembahasan hasil kajian berdasar analisis pengumpulan data didapat rekapitulasi hasil belajar peserta didik. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik bisa diperhatikan melalui:

Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Evaluasi Pembelajaran Matematika Sebelum Tindakan, Tindakan Siklus I, dan Tindakan Siklus II,III.

Aspek yang diamati	Pre Test	Pro test I	ProTest II	ProTest III
Nilai tertinggi	80	80	80	85
Nilai terendah	55	60	65	65
Nilai rata-rata	71,83	68,00	7383	76,33
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	16	20	21	25
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	14	10	9	5
Persentasi siswa yang belum sesuai KKM	46,3%	66,35%	29,6%	16,7%
Persentasi siswa yang sudah sesuai KKM	53,3%	33,3%	70,0%	83,3%

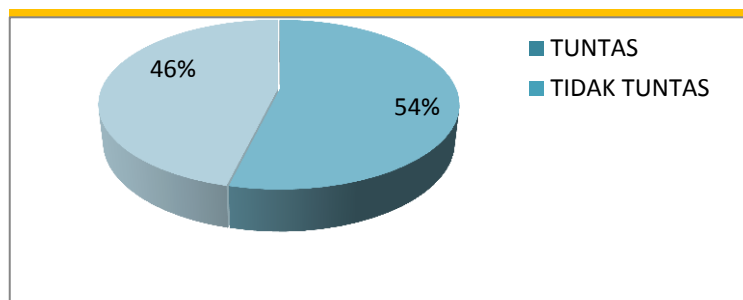
Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus ini merupakan bukti keberhasilan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dilakukan pada proses pembelajaran Matematika di kelas V Bustanul Ulum Tebo. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada siklus I ini karena pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini menggunakan pendekatan permodelan (*modeling*). Menurut Sanjaya dalam Kumala (2016) bahwa permodelan adalah sesuatu yang dapat ditiru oleh siswa untuk memudahkan, memperlancar, membangkitkan ide, dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan permodelan dalam proses pembelajaran ini membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Pengetahuan awal siswa akan lebih terasah dengan langsung mendemostrasikannya, selain itu akan menjadi pengalaman baru bagi siswa yang belum mengetahui materi tersebut.





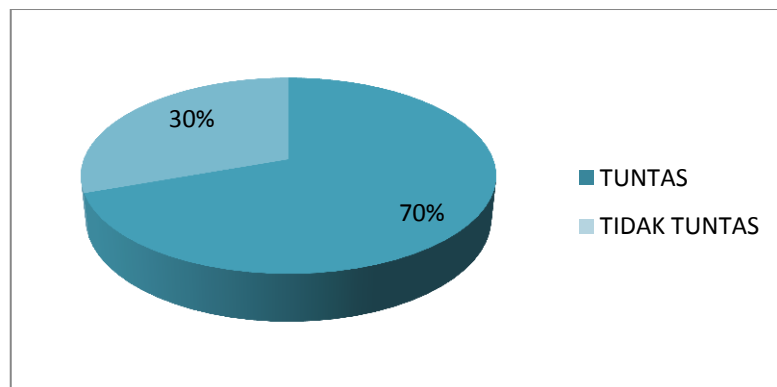
Data yang diperoleh dari hasil belajar pada siklus I terdapat 20 siswa (66,36%) yang tuntas belajar, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 10 siswa (33,3%) dengan nilai rata-rata 68,00. Persentase hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Data ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dicermati pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1 Persentase Ketuntasan Belajar pada Siklus I



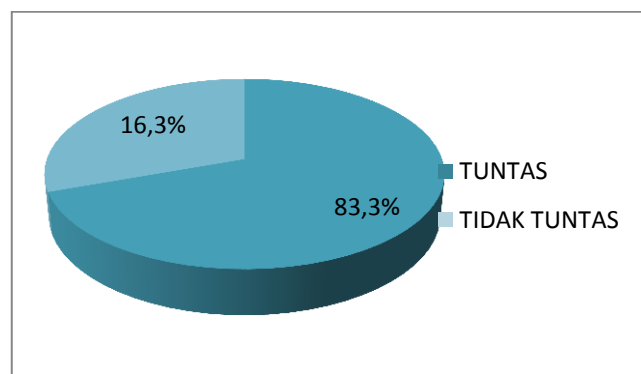
Data yang diperoleh dari hasil belajar siklus II menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa (70,0%) yang tuntas belajar, sedangkan yang tidak tuntas belajar sebanyak 9 siswa (29,6%), nilai reratanya 73,83. Data yang didapatkan pada siklus II memperlihatkan jika nilai hasil belajar murid dari siklus I ke siklus II meningkat sejumlah 16 %. Hasil belajar di siklus II keseluruhannya telah sesuai tolak ukur ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan, adalah persentase murid bernilai KKM sebesar  $\geq 75\%$ , maka kajian tindakan kelas ini selesai di siklus II ini. Data ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dicermati pada diagram 4.2 berikut:

Diagram 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar pada Siklus II



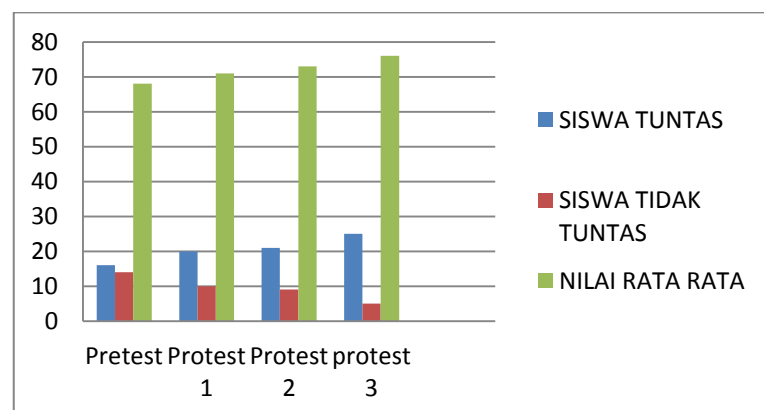
Data yang diperoleh dari hasil belajar siklus III menunjukkan bahwa terdapat 25 siswa (83,3%) yang tuntas belajar, sedangkan yang tidak tuntas belajar sebanyak 5 siswa (16,7%), nilai reratanya 76,33. Data yang didapatkan pada siklus III memperlihatkan jika nilai hasil belajar murid dari siklus II ke siklus III meningkat sejumlah 13 %. Hasil belajar di siklus II keseluruhannya telah sesuai tolak ukur ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan, adalah persentase murid bernilai KKM sebesar  $\geq 75\%$ , maka kajian tindakan kelas ini selesai di siklus II ini. Data ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dicermati pada diagram 4.3 berikut:

Diagram 4.3 Persentase Ketuntasan Belajar pada Siklus III



Perbandingan ketuntasan belajar siswa kelas V pada proses pembelajaran sebelum tindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.5 Perbandingan Ketuntasan Belajar pada Pre Test, ProTest I, dan Pro Test II, Pro test III



Hasil kajian dan pembahasan yang sudah tersampaikan memperjelas bila model pembelajaran *Contextul Teaching And Learning (CTL)* bisa mengoptimalkan hasil belajar Matematika murid kelas V MI Bustanul Ulum Tebo. Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Contextul Teaching And Learning (CTL)* yaitu bertanya (*questioning*).

Dengan penggunaan pendekatan bertanya yang intensif menjadikan proses pembelajaran semakin hidup. Komunikasi 2 arah yang dilakukan dengan pendekatan bertanya menjadikan siswa lebih mampu untuk mengutarakan pendapatnya, serta menanyakan hal-hal yang belum ia pahami, sehingga proses pembelajaran semakin bermakna bagi siswa.

Bahwa karakteristik utama pada pendekatan *Contextul Teaching And Learning (CTL)* adalah kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya. Karena kegiatan bertanya memiliki manfaat bagi siswa diantaranya: menggali informasi awal yang dimiliki siswa, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon siswa, mengetahui sejauh mana keingin tahuan siswa, mengetahui hal-hal yang diketahui siswa, memfokuskan perhatian siswa, membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa, serta menyegarkan kembali pengetahuan yang dimiliki siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan *CTL* di sekolah Pada Buku Matematika Siswa Kelas 5 Tema 9 Kurikulum 2013 Revisi 2018 : Buku Siswa Matematika Kelas 5, Senang Belajar MATEMATIKA dengan melakukan Kegiatan di luar kelas dengan mengaitkan kehidupan sehari – hari dengan materi pembelajaran membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar ( piktogram), diagram batang atau diagram garis penelitian ini di lakukan dengan 3 siklus pada setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan , 1 pertemuan pemberian tindakan yang 1 pertemuan di berikan tes terdiri dari di lakukan dengan 3 siklus pada setiap siklusnya di berikan tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda pada siklus 1 - 3 dan 5 soal esay pada siklus 2 - 4 dalam pembelajaran Matematika kelas V di MI Bustanul Ulum Suka Damai dalam pembelajaran *ctl* terdapat atas berapa tahapan yakni a).Konstruktivisme (*Constructivism*), b)Menemukan (*Inquiri*), c) Bertanya (*Questioning*), c) Masyarakat Belajar (*Learning Community*), d) Pemodelan (*Modeling*). e) Refleksi (*Reflection*).
2. Kendala yang sering di alami dalam penggunaan *Contextual Teaching and Learning* Adapun kendala yang di alami selama penelitian yaitu dalam kegiatan diskusi biasanya hanya siswa yang pintar saja yang mengerjakan tugas kelompok dan masih banyak siswa yang kurang faham tentang cara menyimpulkan tugas diskusi yang sedang mereka kerjakan Karena kemampuan yang digunakan adalah kemampuan koneksi matematis, peneliti kesulitan dalam mencari soal soal yang berhubungan dengan *CTL*.
3. Berdasar hasil kajian yang sudah terlaksanakan, maka simpulan yang didapat menyatakan jika pemberlakuan Model Pembelajaran *CTL* ternyata mampu mengoptimalkan hasil pembelajaran murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. Rata rata nilai kelas yang didapatkan di kegiatan pra siklus



sejumlah 68,00 dengan persentase ketuntasan sebesar 46,3%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I secara individual dari 30 siswa hanya 16 siswa (66,35%) pada siklus II meningkat menjadi 21 siswa (70,00%) belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan Dan di siklus III sebanyak 25 siswa ( 83,33%) dari 30 siswa di IV sebanyak 27 siswa ( 93,33%) dari 30 siswa. Hasil belajar pada siklus III secara keseluruhan sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebesar  $\geq 75\%$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Bustanul Ulum melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mengalami peningkatan.

## B. SARAN

Berlandaskan simpulan tersebut, peneliti memberi bermacam masukan/saran agar bisa dijadikan pertimbangan, terdiri atas:

### 1. Bagi Sekolah

Sebaiknya pemberlakuan model pembelajaran CTL terus ditingkatkan, bukan sekadar di pelajaran Matematika semata, melainkan untuk pelajaran lainnya agar bisa mengoptimalkan hasil belajar murid.

### 2. Bagi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar dengan model contextual teaching and learning, guru sebaiknya meningkatkan hasil belajar siswa siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dapat lebih memperluas aspek pembelajaran.

## C.PENUTUP

Segala puji syukur penulis ucapkan yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih adanya kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis harapkan demi perbaikan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Kemudian penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan berkontribusi dalam



menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat bagi kita semua, aamiin aamiin ya`robbal allamin.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS  
ISLAMIAH  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rosmala, “*Model-Model Pembelajaran Matematika*” (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2018)
- Asrori 2020 PSIKOLOGI PENDIDIKAN PENDEKATAN MULTIDISIPLINER  
Asrori PENERBIT
- Diana, Eneng, Putri Latipah, and Ekasatya Aldila Afriansyah. 2018. “Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL Dan RME.” 17(1):1–12.
- Ela, Naila Labibah. 2016. “Konsep Matematis.”
- Eliza, Delfi. 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (Ctl) Berbasis Centra Di Taman Kanak-Kanak.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13(2):93. doi: 10.24036/pedagogi.v13i2.4286.
- Eveline Siregar, Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. edited by Jamludin. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019..” 6–27.
- Definisi Belajar. 2012. “Asep Tarbini, 2015 IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN ALAT UKUR OSCILLOSCOPE Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu 7.” 7–32.
- Maghfiroh, Leny, and Julianto. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar.” *Jpgsd* 2(2):1–11.
- Pelatihan, Modul, Pendidikan Profesi, Fakultas Teknik, and Universitas Negeri Yogyakarta. n.d. “Metode Penelitian Tindakan Kelas.”
- Pemahaman, Peningkatan, Konsep Dan, Kompetensi Strategis, Matematis Siswa,



Dengan Pendekatan, and Metaphorical Thinking. 2012. “Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking.” 1(2):192–202.

Pendahuluan, A. n.d. “(Reflective Teacher),.” 1–17.

Slameto. 2010. 2010th ed. edited by R. Cipta. jakarta.

syaiful sagala. 2010. . edited by alfabet. bandung,alfabeta.

Vol, Logaritma, Dosen Tetap, Fakultas Tarbiyah, Ilmu Keguruan, and Iain Padangsidempuan. 2014. “Logaritma Vol. II, No.01 Januari 2014.” II(01):1–12.

YENTI, ISRA NURMAI. 2016. “Pendekatan Kontekstual (Ctl) Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika.” *Ta'dib* 12(2). doi: 10.31958/jt.v12i2.161.

Zulaiha, Siti. 2016. “Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Pendahuluan Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar Di Indonesia Adalah Jenjang Paling.” *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 1(01):41–60.





## LAMPIRAN

## Lampiran 1: lembar observasi Dan Wawancara

**Tabel**  
**Wawancara Guru Sebelum Pembelajaran**

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	a. Lamanya guru mengajar di sekolah dan di kelas	1 dan 2
		b. Jumlah siswa di kelas	3
		c. Hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian	4
2.	Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	a. Cara menyampaikan materi dan penggunaan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	5 dan 10
		b. Model pembelajaran yang diketahui guru dan yang sering digunakan	7 dan 8
		c. Respon siswa terhadap pembelajaran dan respon terhadap model pembelajaran yang digunakan	6 dan 9

## Instrumen Wawancara dengan Guru Sebelum Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu mengajar di MI Bustanul Ulum ?	



2.	Berapa lama ibu mengajar di kelas V?	
3.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran matematika?	
5.	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa?	
6.	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran ?	
7.	Model pembelajaran apakah yang ibu ketahui?	
8.	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	
9.	Bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada pembelajaran matematika?	
10.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> ?	



### Wawancara Guru Setelah Pembelajaran

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi akhir guru setelah menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	a. Pembelajaran lebih mudah dipahami	1
		b. Dapat mengecek pemahaman siswa dalam diskusi kelompok	2
2.	Respon siswa setelah menggunakan model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i>	a. Model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> dapat membuat siswa aktif dan berani mengemukakan jawaban	3 dan 4
		b. Hasil belajar dan sikap kerja sama siswa	5

### Wawancara dengan Guru Setelah Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan menggunakan model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami oleh siswa?	
2.	Apakah dengan menggunakan model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa	



	dalam diskusi kelompok?	
3.	Apakah dengan menggunakan menggunakan model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	
4.	Apakah dengan menggunakan model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> siswa berani mengemukakan jawabannya?	
5.	Bagaimana hasil belajar dan sikap kerja sama siswa setelah menggunakan model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> ?	



### Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Observasi
1.	Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru	a. Mengkondisikan dan menguji pengetahuan awal siswa	1 dan 2
		b. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran	3 dan 4
2.	Kegiatan inti yang dilakukan guru	a. Melakukan kegiatan eksplorasi dengan memanfaatkan media pembelajaran	5, 6, 7, 8, 9, dan 10
		b. Melakukan kegiatan elaborasi dengan menerapkan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	11, 12 dan 13
		c. Melakukan kegiatan kofirmasi kepada siswa	14, 15 dan 16
3.	Penutup	a. <i>Postest dan pr</i>	17 dan 18
		b. Berdo'a	19

### Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru

Nama guru :

Petunjuk : Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan!

#### Keterangan Skor

- 4 = semua indikator muncul dalam proses pembelajaran  
 3 = 75 % muncul dalam proses pembelajaran  
 2 = 50 % muncul dalam proses pembelajaran  
 1 = 25 % muncul dalam proses pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa				
	2. Guru mengadakan pretes untuk mengetahui pengetahuan awal siswa				



	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	4. Memberi penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> membagi siswa menjadi 6 kelompok (satu kelompok 6-7 orang)				
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
	<i>Eksplorasi</i>				
	5. Membagikan alat peraga yang harus digunakan siswa untuk melakukan percobaan				
	6. Menggunakan media secara efektif dan efisien				
	7. Menjelaskan mengenai				
	8. Menuliskan nama yang siswa ketahui				
	9. Bertanya jawab mendeskripsikan berdasarkan cara memainkannya				
	10. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				
	<i>Elaborasi</i>				
	11. Mengecek masing-masing kelompok untuk menganalisis				
	12. Membagikan LKS mengenai proses memainkan jenis barang agar menghasilkan				
	13. Memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusi mereka				
	<i>Konfirmasi</i>				
	14. Memberikan penguatan dan umpan balik baik lisan maupun gerakan terhadap hasil kerja siswa				
	15. Memberikan penjelasan dan pelurusan				
	16. Melakukan tanya jawab mengenai keseluruhan materi yang dilaksanakan pembelajaran hari ini				
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
	17. <i>Postest</i>				
	18. Guru memberikan PR				
	19. Berdoa				

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi :  
 Waktu :  
 Siklus/Tindakan :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah	Ket
		Kerja sama			Mengungkapkan Pendapat			Menjawab Pertanyaan				
		SB	B	K	SB	B	K	SB	B	K		
		9-10	6-8	<5	9-10	6-8	<5	9-10	6-8	<5		
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												



19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													

**Tabel**

**Skala Penilaian Kerja Sama Siswa**

No.	Skala	Interprestasi
1	100	Sangat Baik
2	76-99	Baik
3	66-75	Cukup
4	51-65	Kurang
5	<50	Sangat Kurang





### Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1.	Respon siswa terhadap cara belajar <i>contextual teaching and learning</i>	a. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika	1, 5 dan 7
		b. Sikap siswa yang timbul ketika menerapkan pembelajaran <i>problem based learning</i> misalnya siswa berdiskusi dengan sikap kerja sama dan menghargai pendapat orang lain	2 dan 3
		c. Menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama	10
2.	Model pembelajarn <i>contextual teaching and learning</i> dapat memecahkan masalah yang terjadi di kelas	a. Siswa lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran matematika dengan cara belajar seperti ini	4
		b. Siswa belajar berkelompok	6 dan 9
		c. Berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman	8

### Angket Respon Siswa

#### Terhadap Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)

Berilah tanda *check list* ( $\checkmark$ ) sesuai dengan pilihan sikapmu terhadap pernyataan dibawah ini !

Ket : Ya ( setuju ) dan Tidak (Tidak Setuju)

Nama : muhammad

No	Pernyataan	Pilihan sikap	
		Ya	Tidak
1	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik		



2	Kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini, membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat		
3	Dengan cara belajar seperti ini, membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain		
4	Saya lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran matematika dengan cara belajar seperti ini		
5	Saya ingin topik lain diajarkan seperti ini		
6	Saya lebih suka belajar kelompok daripada belajar sendiri-sendiri		
7	Cara belajar seperti ini, menjadikan saya senang belajar		
8	Cara belajar seperti ini, membuat saya berani mengajukan pertanyaan pada guru maupun teman		
9	Belajar kelompok membuat saya lebih mudah mengerjakan soal-soal		
10	Cara belajar seperti ini, menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama		

Jambi ,    Maret 2023

Penguji Lembar Observasi

.....



## Lampiran 2 RPP

### RPP MATEMATIKA KELAS 5 MI

#### RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA

**Nama Sekolah** : Mi Bustanul ulum  
**Tema** : 8  
**Kelas/Semester** : V / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )

#### I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami penghitungan penyajian data secara sistematis dan logis
2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
3. Memiliki perilaku jujur , disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia

#### II. KOMPETENSI DASAR

- 3.8 Melakukan penghitungan penyajian data
- 3.9 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar ( piktogram), diagram batang atau diagram garis.

#### III. INDIKATOR

- 3.8.1 Memahami cara membuat diagram gambar
- 3.8.3 Menyajikan data yang di dapat ke dalam diagram gambar

#### IV TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan penyajian data peserta didik mampu menyusun data dengan table yang benar
2. Melalui penugasaan peserta didik dapat menyelesaikan penyajian data dengan benar.
3. Melalui pengamatan contoh diagram gambar, siswa dapat menggali minimal 2 informasi yang disampaikan .



## V. MATERI POKOK

menyajikan penyajian data dalam bentuk diagram daftar, tabel, diagram gambar ( piktogram), diagram batang atau diagram garis.

## VI. METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran : contextual teaching and learning
- Pendekatan : *saintifik*
- Demostran
- Tanya jawab
- diskusi

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

- Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- Memotivasi siswa dengan menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan di Laksanakan hari itu
- Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

### B. Kegiatan Inti

**Judul materi : penyajian data**

Langkah-Langkah Contextual Teaching and learning dalam kelas ?

1. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya,
2. Melaksanakan kegiatan inkuiri sejauh mungkin untuk semua topik,
3. Mengembangkan sifat

Pembelajaran CTL sebagai suatu pendekatan memiliki 7 asas atau komponen yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu:

- a) Konstruktivisme (Constructivism). ...
- b) Menemukan (Inquiri). ...
- c) Bertanya (Questioning). ...
- d) Masyarakat Belajar (**L**earning Community). ...
- e) Pemodelan (Modeling). ...
- f) Refleksi (Reflection)
- g) Penilaian yang Sebenarnya (Authentic Assessment)

*Pertemuan pertama : 2 X 35 menit*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan cara panjang sajian data



- pendidik mendemostrasiakan cara penyajian data
- peserta didik menyelesaikan lkpd tentang penyajian data
- pendidik memeriksa apakah sudah di lakukan dengan benar jika masih ada yang tidak melakukan kegiatan dengan benar, pendidik memberikan bimbingan dengan cara berkelompok
- pendidik mengajak peserta didik membahas LKPD
- pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang melakukan kerja dengan baik
- peserta didik di ajak untuk melakukan refleksi atas peroses pembelajaran

### C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- pendidik membimbing peserta didik merangkum pembelajaran
- peserta didik melakukan evaluasi secara tertulis
- pendidik menganalisis hasil evaluasi sederhana
- Pendidik memberikan tindak lanjut melakukan refleksi di rumah yitu menyelesaikan soal – soal pada buku matematika

## VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

### Sumber belajar :

4. Buku Matematika Siswa Kelas 5 Tema 9 Kurikulum 2013 Revisi 2018 :  
Buku Siswa Matematika Kelas 5, SENANG BELAJAR MATEMATIKA

### □ Kriteria Penilaian

#### 1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1



## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10.$$

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah SD/MI .....**

**Tebo , Maret 2023**  
**Guru Matematika Kelas V**

(.....)  
**NIP/NIK : .....**

(.....)  
**NIP/NIK : .....**



## Siklus 2

**RPP MATEMATIKA KELAS 5 MI****RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) MATEMATIKA**

**Nama Sekolah** : Mi Bustanul ulum  
**Tema** : 8  
**Kelas/Semester** : V / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )

**I. STANDAR KOMPETENSI**

1. Memahami penghitungan penyajian data secara sistematis dan logis
2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
3. Memiliki perilaku jujur , disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 3.8 Melakukan penghitungan penyajian data
- 3.9 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar ( piktogram), diagram batang atau diagram garis.

**III. INDIKATOR**

- 3.8.1 Memahami cara membuat diagram gambar
- 3.8.3 Menyajikan data yang di dapat ke dalam diagram gambar

**IV TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan penyajian data peserta didik mampu menyusun data dengan table yang benar
2. Melalui penugasaan peserta didik dapat menyelesaikan penyajian data dengan benar.
3. Melalui pengamatan contoh diagram gambar, siswa dapat menggali minimal 2 informasi yang disampaikan .



## V. MATERI POKOK

menyajikan penyajian data dalam bentuk diagram daftar, tabel, diagram gambar ( piktogram), diagram batang atau diagram garis.

## VI. METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran : contextual teaching and learning
- Pendekatan : *saintifik*
- Demostran
- Tanya jawab
- diskusi

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

- Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- Memotivasi siswa dengan menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan di Laksanakan hari itu
- Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

### B. Kegiatan Inti

**Judul materi : penyajian data**

Langkah-Langkah Contextual Teaching and learning dalam kelas ?

1. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya,
2. Melaksanakan kegiatan inkuiri sejauh mungkin untuk semua topik,
3. Mengembangkan sifat

Pembelajaran CTL sebagai suatu pendekatan memiliki 7 asas atau komponen yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu:

- h) Konstruktivisme (Constructivism). ...
- i) Menemukan (Inquiry). ...
- j) Bertanya (Questioning). ...
- k) Masyarakat Belajar (**Learning** Community). ...
- l) Pemodelan (Modeling). ...
- m) Refleksi (Reflection)
- n) Penilaian yang Sebenarnya (Authentic Assessment)

*Pertemuan pertama : 2 X 35 menit*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan cara panjang sajian data
- pendidik mendemostrasiakan cara penyajian data





- peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok kecil
- peserta mencari data di luar kelas atau di sekitar
- peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan lkpd tentang penyajian data
- pendidik memeriksa apakah sudah di lakukan dengan benar jika masih ada yang tidak melakukan kegiatan dengan benar, pendidik memberikan bimbingan dengan cara berkelompok
- pendidik mengajak peserta didik membahas LKPD
- masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi
- pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang melakukan kerja dengan baik
- peserta didik di ajak untuk melakukan refleksi atas proses pembelajaran

### C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- pendidik membimbing peserta didik merangkum pembelajaran
- peserta didik melakukan evaluasi secara tertulis
- pendidik menganalisis hasil evaluasi sederhana
- Pendidik memberikan tindak lanjut melakukan refleksi di rumah yaitu menyelesaikan soal – soal pada buku matematika

## VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

### Sumber belajar :

4. Buku Matematika Siswa Kelas 5 Tema 9 Kurikulum 2013 Revisi 2018 :  
Buku Siswa Matematika Kelas 5, SENANG BELAJAR MATEMATIKA

### □ Kriteria Penilaian

#### 1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi		4



	* aktif berpartisipasi	2
	* kadang-kadang aktif	1
	* tidak aktif	

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10.$$

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah SD/MI .....**

**Tebo ,   Maret 2023**  
**Guru Matematika Kelas V**

(.....)  
**NIP/NIK : .....**

(.....)  
**NIP/NIK : .....**



### Siklus 3

#### RPP MATEMATIKA KELAS 5 MI

#### RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA

**Nama Sekolah** : Mi Bustanul ulum  
**Tema** : 8  
**Kelas/Semester** : V / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1x pertemuan )

#### I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami penghitungan penyajian data secara sistematis dan logis
2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
3. Memiliki perilaku jujur , disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia

#### II. KOMPETENSI DASAR

- 3.8 Melakukan penghitungan penyajian data
- 3.9 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar ( piktogram), diagram batang atau diagram garis.

#### III. INDIKATOR

- 3.8.1 Memahami cara membuat diagram gambar
- 3.8.3 Menyajikan data yang di dapat ke dalam diagram gambar

#### IV TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan penyajian data peserta didik mampu menyusun data dengan table yang benar
2. Melalui penugasaan peserta didik dapat menyelesaikan penyajian data dengan benar.
3. Melalui pengamatan contoh diagram gambar, siswa dapat menggali minimal 2 informasi yang disampaikan .



## V. MATERI POKOK

menyajikan penyajian data dalam bentuk diagram daftar, tabel, diagram gambar ( piktoqram), diagram batang atau diagram garis.

## VI. METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran : contextual teaching and learning
- Pendekatan : *saintifik*
- Demostran
- Tanya jawab
- diskusi

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

- Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- Memotivasi siswa dengan menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan di Laksanakan hari itu
- Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

### B. Kegiatan Inti

**Judul materi : penyajian data**

Langkah-Langkah Contextual Teaching and learning dalam kelas ?

1. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya,
2. Melaksanakan kegiatan inkuiri sejauh mungkin untuk semua topik,
3. Mengembangkan sifat

Pembelajaran CTL sebagai suatu pendekatan memiliki 7 asas atau komponen yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu:

- o) Konstruktivisme (Constructivism). ...
- p) Menemukan (Inquiri). ...
- q) Bertanya (Questioning). ...
- r) Masyarakat Belajar (**L**earning Community). ...
- s) Pemodelan (Modeling). ...
- t) Refleksi (Reflection)
- u) Penilaian yang Sebenarnya (Authentic Assessment)

*Pertemuan pertama : 2 X 35 menit*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan cara panjang sajian data



- pendidik mendemostrasiakan cara penyajian data
- peserta didik menyelesaikan lkpd tentang penyajian data
- pendidik memeriksa apakah sudah di lakukan dengan benar jika masih ada yang tidak melakukan kegiatan dengan benar, pendidik memberikan bimbingan dengan cara berkelompok
- pendidik mengajak peserta didik membahas LKPD
- pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang melakukan kerja dengan baik
- peserta didik di ajak untuk melakukan refleksi atas peroses pembelajaran

### C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- pendidik membimbing peserta didik merangkum pembelajaran
- peserta didik melakukan evaluasi secara tertulis
- pendidik menganalisis hasil evaluasi sederhana
- Pendidik memberikan tindak lanjut melakukan refleksi di rumah yitu menyelesaikan soal – soal pada buku matematika

## VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

### Sumber belajar :

4. Buku Matematika Siswa Kelas 5 Tema 9 Kurikulum 2013 Revisi 2018 :  
Buku Siswa Matematika Kelas 5, SENANG BELAJAR MATEMATIKA

### □ Kriteria Penilaian

#### 1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1



## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10.$$

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah SD/MI .....**

**Tebo ,   Maret 2023**  
**Guru Matematika Kelas V**

(.....)  
**NIP/NIK : .....**

(.....)  
**NIP/NIK : .....**



## Lampiran 3 Protest 1

Lembar kerja peserta didik  
Matematika penyajian data dan diagram

75

PILIHAN GANDA

NAMA : *Caila*KLS : *V*

1. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk diagram, kecuali...

- A. Diagram garis  
 B. Diagram batang  
 C. Diagram lingkaran  
 D. Diagram balok

2. Berikut merupakan data umur kelas 5 MI bustanul ulum

14	14	13	13	12
12	12	14	12	10
11	13	12	10	12
18	12	11	11	10
12	12	13	13	14

Banyak anggota yang berumur kurang dari 12 tahun adalah...

- A. 9  
 B. 10  
 C. 4  
 D. 3

Untuk menjawab soal no 3-5 perhatikan tabel berikut ini.

Berikut adalah data hobi anak kelas 5 dan 6 MI bustanul ulum

Hobi	Jumlah
Bulutangkis	12
Bola Voli	3
Menyanyi	15
Menari	10
Menggambar	17
Sepak bola	3



## Lampiran 4 protest 2

Lembar kerja peserta didik  
Matematika penyajian data dan diagram

ESAY.

NAMA : Amuk

KLS : 4



1. Buatlah diagram batang untuk menunjukkan jenis-jenis tumbuhan yang berbeda seperti pohon, semak, dan rumput. Beri label pada setiap jenis tumbuhan dan jelaskan perbedaan antara masing-masing.
2. Anda telah mengumpulkan data tentang jenis-jenis hewan peliharaan yang dimiliki oleh teman-teman sekelas Anda. Buatlah diagram lingkaran untuk menunjukkan persentase jenis hewan peliharaan yang paling umum dan diagram batang untuk menunjukkan jumlah hewan peliharaan dari setiap jenis....

3. Tahapan kedua setelah mengumpulkan data adalah...
4. Hitunglah jumlah buku di setiap kelas lalu buatlah diagram batang atau diagram lainya untuk mengetahui berapa banyak jumlah buku yang tersedia di sekolah ?
5. Buatlah tabel atau diagram untuk menunjukkan jenis-jenis sayuran yang tumbuh di kebun sekolah Anda. Gunakan jumlah tanaman untuk setiap jenis sayuran dan hitung jumlah total tanaman di kebun sekolah. Gambarkan diagram batang atau lingkaran untuk menunjukkan perbandingan jumlah tanaman antar jenis sayuran.

Jawaban.

Jumlah/persediaan	
pisang	2
jeruk	3
lempa	6
perisa	3
pisang	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## Lampiran 5 protest 3

Lembar kerja peserta didik  
Matematika penyajian data dan diagram

PILIHAN GANDA

NAMA : ~~Xxxxxxxxx~~ Dinda

KLS : ✓

**X** Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat!

Sebuah data sepatu kelas 5 MI bustanul ulum sebagai berikut:

39	36	38	37	36
36	37	37	39	37
37	36	38	38	38

1. Berdasarkan data tersebut, berapa anak yang ukuran sepatu terkecil di mi bustanul ulum ?

- A. 1  
B. 2  
C. 3  
~~D. 4~~

2. Berdasarkan data tersebut, berapa anak yang ukuran sepatu terbesar didapatkan siswa kelas 5 MI bustanul ulum ?

- ~~A. 4~~  
B. 6  
~~C. 2~~  
D. 3

3. Berapa total siswa kelas 5 mi bustanul ulum yang memiliki ukuran sepatu 37 ?

- A. 2



## Lampiran 4 Berkas Surat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-901 /D.I.1/PP.00.9/ 02 /2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 3 Lembar  
 Hal : Pengesahan Judul

Jambi, 06 02 2023

Yth : **Azizah Nurrohmah / 204190151**  
 Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI  
 Di -  
 JAMBI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Senin, 06 Februari 2023 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

**Penggunaan Model Pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran matematika di kls V madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Suka Damai**

yang telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 4 Januari 2023 sudah diterima dan disahkan.

Demikian agar dapat dimaklumi  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 Dan Kelembagaan



**Dr. Risnita, M.Pd.**  
 NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
 Pembimbing I : Dr. Mahmud, M. Y  
 Pembimbing II : Drs. Imran, M.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bullan KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-901/D.L.1/PP.00.9/02/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian

Jambi, 06 02 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

**Madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum Suka Damai Kec. Tebo**

Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **Azizah Nurrohmah / 204190151**  
 Semester : **VII (TUJUH)**  
 Jurusan : **PGMI**  
 Tahun Akademik : **2022/2023**  
 Judul Skripsi : **Penggunaan Model Pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran matematika di kls V madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Suka Damai**

Waktu yang diberikan mulai dari : 06 Februari 2023 s/d 06 Mei 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. -Wb.

An. Dekan

Dekan Bidang Akademik,  
 dan



**Dr. Rismita, M.Pd.**

NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
 Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)  
 Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**

Nomor :B-901 /D.I./PP.00.9/ 02 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Azizah Nurrohmah / 204190151**  
Semester : **VII (TUJUH)**  
Jurusan : **PGMI**  
Tahun Akademik : **2022/2023**

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :  
**Penggunaan Model Pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran matematika di kls V madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Suka Demai**

Dengan metode pengumpulan data :PTK ( Observasi, Wawancara, Tes, dan Dokumentasi)  
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, **06 02 2023**

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kelembagaan



**Risnita, M.Pd.**  
0670708 199803 2001

Mengetahui  
Telah diterima di : *Mi Bustanul ulum*  
**12 February 2023**

Mengetahui  
Dekan UIN  
Pada Tanggal : *UIN STS Jambi*  
**12 April 2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



YAYASAN BUSTANUL ULUM  
MI BUSTANUL ULUM SUKADAMAI

Jl. Sakura No. 03 Desa Sukadamai Kec. Rimbo Ulu Kab. Tebo Prov. Jambi

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suyanti, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum Sukadamai  
Alamat : Jl Sakura No. 03, Desa Sukadamai, Kec. Rimbo Ulu, Kab. Tebo, Prov. Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yg beridentitas

Nama : Azizah Nurrohmah  
NIM : 204190151  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Universitas : UIN STS JAMBI

Telah selesai melakukan penelitian di **MI Bustanul Ulum Sukadamai** selama 3 ( tiga ) bulan, terhitung dari tanggal 12 Februari 2023 sampai 12 April 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Penggunaan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Sukadamai** “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Rimbo Ulu, 8 Mei 2023

Kepala Madrasah



SUYANTI S.pd.I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
 Sekretariat: Student Center, Jl. Jambi-MuaraBulan Km. 16 Simp. Sungai Iruan Kab. Muara Jambi 36363

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Validator : Ika Pangih Wahyuningtyas, M.Pd  
 Nama Peneliti : Azizah nurrohmah  
 Judul Penelitian : Penggunaan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulim Suka Damai Kec Tebo

A Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan cara memberi centang (✓) pada kolom pilihan.
2. Keterangan alternatif jawaban:  
 5 = Sangat sesuai  
 4 = Sesuai  
 3 = Cukup sesuai  
 2 = Kurang sesuai  
 1 = Tidak sesuai

B Penilaian

No.	Aspek yang divalidasi	5	4	3	2	1
1.	Instrumen sesuai dengan indikator keterampilan menghitung siswa	✓				
2.	Ada petunjuk yang jelas cara pengisian instrumen.		✓			
3.	Ada pedoman penskoran pada instrumen.		✓			
4.	Instrumen menggunakan bahasa yang sopan, benar, dan mudah dipahami.		✓			
5.	Instrumen sesuai dengan aktivitas kegiatan belajar mengajar.		✓			

Kritik dan Saran:

Perhatikan kerapian ketikan dan tata puktulisan baloknya.  
 .....  
 .....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI  
 Sekretariat: Student Center, Jl. Jambi-Muarabulan Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

### C Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator untuk melihat kelayakan dari media tersebut maka dinyatakan:

1. Tidak layak digunakan.
2. Kurang layak digunakan.
3. Cukup layak digunakan dengan revisi.
4. Layak digunakan dengan sedikit revisi.
5. Sangat layak digunakan tanpa/dengan revisi.

Mohon dilingkari salah satu kesimpulan yang sesuai dengan Bapak/ibu.

Jambi, Maret 2023

Validator Instrumen

Ika Pangih Wahyuningtyas, M.Pd



ibu Kiki Fatmawati, M. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
II. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Fatmawati, M. Pd  
NIP : 15201707254

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul *"Penggunaan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulim Suka Damai Kec Tebo"* yang dibuat oleh :

Nama : Azizah nurrohmah  
NIM : 204190151

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak

Catatan:

*Asal Perbaikan di bagian soal*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Maret 2023

Validator,

Kiki Fatmawati, M. Pd  
NIP. 15201707254

11/04/2023 P...







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Nama : Azizah Nurrohmah  
NIM : 204190151  
Pembimbing I : Dr.H. Mahmud, M.Y, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Penggunaan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah ibtidaiyah bustanul ulum Kec Tebo  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	05-12-2022	I	Penyerahan Surat, Penunjukan Dosem Pembimbing	<i>Mf.</i>
2	05-12-2022	II	Bimbingan Proposal	<i>Mf.</i>
3	13-12-2022	III	Revisi Proposal BAB II	<i>Mf.</i>
4	13-12-2022	IV	ACC Seminar Proposal	<i>Mf.</i>
5	30-01-2023	V	Revisi Proposal	<i>Mf.</i>
6	30-01-2023	VI	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	<i>Mf.</i>
7	11-04-2023	VII	Bimbingan Skripsi	<i>Mf.</i>
8	12-04-2023	VIII	Revisi Bimbingan Skripsi	<i>Mf.</i>
9	12-04-2023	IX	ACC Skripsi	<i>Mf.</i>

Jambi, April 2023  
Dosen Pembimbing I

Dr.H. Mahmud, M.Y.M.Pd.I  
NIP. 196910151997031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Azizah Nurrohmah  
 NIM : 204190151  
 Pembimbing II : Drs. Imran M.Pd  
 Judul Skripsi : Penggunaan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah ibtdaiyah bustanul ulum Kec Tebo  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20-10-2022	I	Penyerahan Surat, Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	24-10-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	03-11-2022	III	Revisi Proposal Judul	
4	11-11-2022	IV	Revisi Proposal BAB I	
5	02-12-2022	V	ACC Seminar Proposal	
6	26-01-2023	VI	Revisi Proposal	
7	26-01-2023	VII	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
8	11-04-2023	VIII	Bimbingan Skripsi	
9	11-04-2023	IX	ACC Skripsi	

Jambi, April 2023  
 Dosen Pembimbing II

**Drs. Imran, M.Pd**  
 NIP. 1967101993021003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

**SURAT KETERANGAN LAYAK UJI MUNAQASAH**

No. B.78/D.I. 12/PGMI-02/15 / 23

Yang bertanda Tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Azizah Nurrohmah  
NIM : 204190151  
Semester : VIII (delapan)  
Tempat, Tanggal Lahir : Suka Damai, 2 Maret 2001  
Tanggal Munqasah :  
Alamat : Jl. Kenanga Suka Damai Kec. Rimbo Ulu, Kab. Tebo  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diperiksa dan memenuhi syarat kelengkapan skripsi yang terdiri dari:

1. Bukti Bebas Administrasi
2. Bukti Lunas SPP
3. Format Skripsi dan Kartu Konsultasi
4. Nilai Komprehensif
5. Transkrip Nilai

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan sebagai syarat memenuhi dimunaqasahkan:

Jambi, 2023  
Mengetahui,  
Ketua Prodi,

*(Signature)*  
Ikhtiar, M. Pd. I  
NIP.197804272009122001



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Cq Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FTK
2. Arship

\*Note: - Surat Tidak Berlaku Jika Tidak Terdapat Stempel, Nomor Surat  
- Hubungi Pihak Terkait Untuk Mendapatkan Hal Yang Dicontumkan Di Atas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN Keguruan

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulan KM 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 582573 webs/e : www.iainjambi.ac.id

### NILAI UJIAN KOMPREHENSIP

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	NILAI YANG DIPEROLEH				
				Ketua Sidang	Penguji I	Penguji II	Rata-Rata	Simbol
1	Azizah nurrohmah	204190151	PGMI	80,00	89,00	78,00	82,33	A

Jambi,  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Rismita, M.Pd  
NIP. 19670708 199803 2 001



## Lampiran 5 Dokumentasi foto



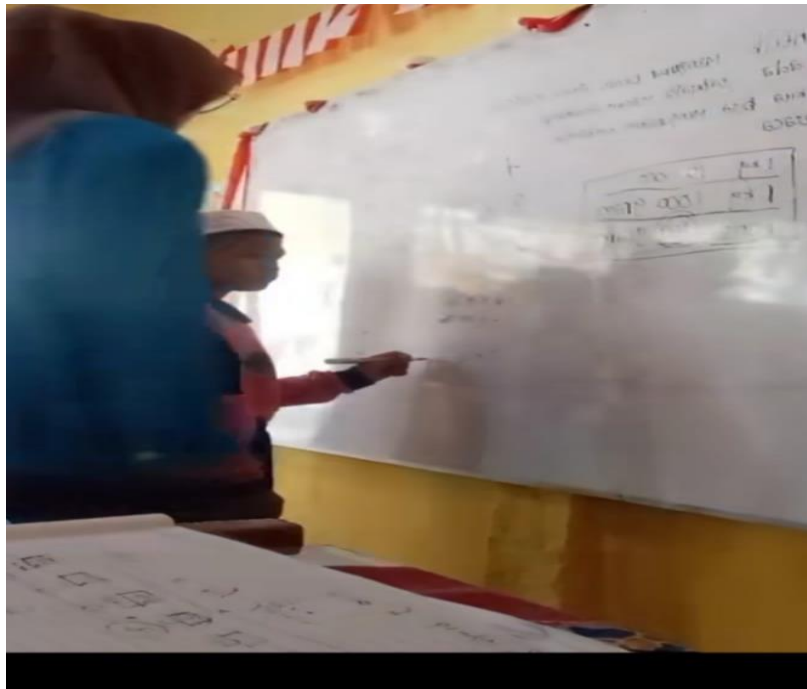
@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS  
ISLAMIAH  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengilkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS  
ISLAMIAH  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi



State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
SEMARANG  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP ( CURRICULUM VITAE )

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS  
ISLAMIAH  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





Nama : Azizah nurrohmah  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Tempat,tanggal lahir : suka damai,02 maret 2001  
 Alamat : Desa suka damai,  
 kec. rimbo ulu, kab. tebo,  
 prov. jambi  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat email :Nurrohmahazizah5@gmail.com  
 No handphone : 082296318845  
 Pendidikan formal :  
 1. SDN 80 Suka damai  
 2. MTS Darul hikam  
 3. Ma Darul hikam  
 Motto hidup :Sukses bukanlah hal yang kebetulan.

